

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, TINGKAT
PENDAPATAN, DAN GAYA HIDUP YANG DI MODERASI
OLEH *GENDER* TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN
PEKERJA MUDA KOTA BOJONEGORO**

SKRIPSI

Oleh

ELLY WIDAYATI

NIM: 08010321011



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN SAMPEL
SURABAYA
2024**

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya Elly Widayati, 08010321011, mnyatakan bahwa :

1. Skripsi yang saya buat ini adalah asli dan benar-benar karya saya, dan bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan merupakan hasil peniruan atau penjiplakan (*plagiarism*) dari karya tulis orang lain. Skripsi ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, maupun di perguruan tinggi negeri lainnya.
2. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan di sebutkan nama pengarang, tahun, dan di cantumkan di dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya, apabila dikemudian hari terdapat kesalahan dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis skripsi ini, serta sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Surabaya, 27 Agustus 2024



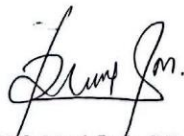
Elly Widayati
NIM. 08010321011

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Surabaya, 16 Desember 2024

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen pembimbing,



Rahma Ulfa Maghfiroh, S.E., M.M

NIP. 198612132019032009

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, TINGKAT PENDAPATAN, DAN GAYA HIDUP YANG DIMODERASI OLEH *GENDER* TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PEKERJA MUDA KOTA BOJONEGORO

Oleh
ELLY WIDAYATI
NIM: 08010321011

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada
tanggal 06 Januari 2025 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk
diterima

Susunan Dewan Penguji:

1. Rahma Ulfa Maghfiroh, S.E., M.M.
NIP. 198612132019032009
2. Riska Ayu Setiawati, S.E., M.SM.
NIP. 199305032019032020
3. Dr. Andriani Samsuri, S.Sos., M.M.
NIP. 197608022009122002
4. Riska Agustin, S.Si., M.SM.
NIP. 199308172020122024

Tanda Tangan

.....
.....
.....
.....

Surabaya, 06 Januari 2025



Dr. Sirajul Arifin, S.Ag., S.S., M.E.I.
NIP. 197005142000031001

LEMBAR PUBLIKASI



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ELLY WIDAYATI
NIM : 08010321011
Fakultas/Jurusan : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM / MANAJEMEN
E-mail address : ellywidayati17@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, TINGKAT PENDAPATAN, DAN GAYA HIDUP YANG

DI MODERASI OLEH GENDER TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PEKERJA MUDA

KOTA BOJONEGORO

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 15 Februari 2025

Penulis

(Elly Widayati)

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul “**Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendapatan, Dan Gaya Hidup Yang Dimoderasi Oleh Gender Terhadap Pengelolaan Keuangan Pekerja Muda Kota Bojonegoro**” penelitian ini berawal dari banyaknya pekerja muda yang sering mengalami masalah keuangan, seperti pendapatan bulanan yang tidak mencukupi, tingkat tabungan yang minim, dan pengeluaran yang tidak terkontrol akibat perilaku konsumtif. Upaya menghindari perilaku konsumtif dilakukan dengan menambah wawasan dan pengetahuan tentang literasi keuangan, agar mereka lebih bijak dalam mempergunakan uangnya.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan jenis data primer. Data primer diperoleh dari penyebaran kuisioner kepada para pekerja muda di Kota Bojonegoro. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Dalam pengujian instrumen dan hipotesis penelitian ini menggunakan Smart-PLS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh literasi keuangan, tingkat pendapatan, dan gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pekerja muda Kota Bojonegoro. Sedangkan *gender* tidak dapat memoderasi pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan.

Manfaat dari penelitian ini bagi Pemerintah Kota Bojonegoro dapat merancang program-program yang mendukung terkait dengan pengembangan pengelolaan keuangan di kalangan pekerja, khususnya pekerja usia muda. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang dapat digunakan untuk mengembangkan penelitian, agar pembahasan dalam penelitian tersebut lebih mendalam, dan dapat menggunakan objek penelitian di daerah lain.

Kata Kunci : literasi keuangan, tingkat pendapatan, gaya hidup, *gender*, pengelolaan keuangan pekerja muda Kota Bojonegoro

ABSTRACT

The research entitled "The Influence of Financial Literacy, Income Level, and Lifestyle Moderated by *Gender* on the Financial Management of Young Workers in the City of Bojonegoro" this research begins with the large number of young workers who often experience financial problems, such as insufficient monthly income, minimal savings levels, and uncontrolled spending due to consumer behavior. Efforts to avoid consumer behavior are made by increasing insight and knowledge about financial literacy, so that they are wiser in using their money.

This research is quantitative research that uses primary data. Primary data was obtained from distributing questionnaires to young workers in Bojonegoro City. The sampling technique used in this research was purposive sampling. In testing the instruments and hypotheses of this research, Smart-PLS was used.

The results of the research show that the influence of financial literacy, income level and lifestyle has an influence on the financial management of young workers in Bojonegoro City. Meanwhile, *gender* cannot moderate the influence of lifestyle on financial management.

The benefit of this research for the Bojonegoro City Government is that it can design supporting programs related to the development of financial management among workers, especially young workers. Future researchers can add other variables that can be used to develop research, so that the discussion in the research is more in-depth, and can use research objects in other areas.

Keywords: financial literacy, income level, lifestyle, *gender*, financial management of young workers in Bojonegoro City

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang maha pengasih dan maha penyayang. Atas segala limpahan kasih sayang, karunia, serta ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendapatan Dan Gaya Hidup yang Dimoderasi Oleh Gender Terhadap Pengelolaan Keuangan Pekerja Muda Kota Bojonegoro”**. Selesaiannya tugas akhir skripsi ini tidak lepas dari do'a, bimbingan, serta bantuan tenaga dan fikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan beribu terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penulisan tugas akhir ini, ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada yang terhormat :

1. Prof. Akh. Muzakki, M.Ag., Grand.Dip.SEA., M.Phil., Ph.D. selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yang telah mengelola Universitas dengan baik dan terstruktur.
2. Dr. Sirajul Arifin, S.Ag., S.S., M.E.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya yang telah memberikan segala fasilitas selama menjalani pendidikan maupun penelitian.
3. Deasy Tantriana, M.M selaku Kepala Program Studi Manajemen Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
4. Muchammad Saifuddin, M.SM selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
5. Dr. H. Thayib, S.Ag, M.Si selaku Dosen Wali yang telah memberikan segala arahan dan informasi yang membantu mengenai proses pengajuan skripsi maupun penempuhan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya.

6. Rahma Ulfa Maghfiroh, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran selama proses bimbingan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya.
7. Seluruh dosen pengajar dan staff di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya yang telah mendidik dan mengajarkan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh pendidikan sarjana.
8. Orang tua penulis, Suci, Ahmad, Rani, Rody Prayitno, Puspita dan Bambang Asmuri, yang telah memberikan kasih sayang, dukungan moral dan materi serta selalu mendoakan penulis dalam setiap langkah berproses mencari ilmu.
9. Diri sendiri yang telah bertahan dan berjuang untuk tetap hidup serta selalu mengusahakan dengan sebaik-baiknya hingga saat ini.
10. Muhammad Nur Fawaid As'ad yang selalu membantu dan memberikan motivasi semangat kepada penulis.
11. Seluruh sahabat dan teman-teman penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang saling memberikan semangat, motivasi, dan do'a baik kepada penulis selama menempuh pendidikan S1 Manajemen di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Walaupun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin untuk mengusahakan yang terbaik dalam penulisan tugas akhir ini, tentunya masih banyak kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki, oleh sebab itu diharapkan saran dan kritik untuk membangun kesempurnaan karya tulis ini. Semoga karya ini dapat bermanfaat.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Surabaya, 5 Oktober 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL SKRIPSI	i
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PUBLIKASI	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	15
1.3 Tujuan Penelitian.....	16
1.4 Manfaat Penelitian.....	17
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	17
1.4.2 Manfaat Praktis.....	17
BAB 2	19
2.1 Teori Perilaku Keuangan (<i>Behavioral Finance Theory</i>).....	19
2.1.1 Definisi.....	19
2.2 Teori Perilaku Beralasan (<i>Theory of Planned Behavior</i>).....	20
2.2.1 Definisi.....	20
2.3 Pengelolaan Keuangan	22
2.3.1 Definisi.....	22
2.3.2 Indikator Pengelolaan Keuangan	22
2.3.3 Faktor Yang Memengaruhi Pengelolaan Keuangan	24
2.4 Literasi Keuangan.....	25
2.4.1 Definisi.....	25

2.4.2 Indikator Literasi keuangan	26
2.4.3 Faktor Yang Memengaruhi Literasi Keuangan	28
2.5 Tingkat Pendapatan	29
2.5.1 Definisi.....	29
2.5.2 Indikator Tingkat Pendapatan	29
2.5.3 Faktor Yang Memengaruhi Tingkat pendapatan	31
2.6 Gaya Hidup.....	32
2.6.1 Definisi.....	32
2.6.2 Indikator Gaya Hidup	33
2.6.3 Faktor Yang Memengaruhi Gaya Hidup	34
2.7 <i>Gender</i>	37
2.7.1 Definisi.....	37
2.7.2 Indikator <i>Gender</i>	38
2.8 Penelitian Terdahulu.....	38
2.9 Pengembangan Hipotesis Penelitian	46
2.9.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan	46
2.9.2 Pengaruh Tingkat Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan.....	47
2.9.3 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan	48
2.9.4 Pengaruh <i>Gender</i> Terhadap Pengelolaan Keuangan	49
2.10 Kerangka Konseptual	50
BAB 3	51
3.1 Jenis Penelitian	51
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	51
3.3 Populasi dan Sampel	51
3.3.1 Populasi.....	51
3.3.2 Sampel	52
3.4 Definisi Operasional.....	53
3.5 Jenis dan Sumber Data	56
3.5.1 Sumber Data primer	56
3.5.2 Sumber Data Sekunder	56
3.6 Teknik Pengumpulan Data	56
3.6.1 Kuisisioner.....	56

3.6.2 Studi Kepustakaan	57
3.7 Teknik Analisis Data	58
3.8 Pengujian Hipotesis	62
BAB 4	63
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	63
A. Letak Geografis	63
4.1.1 Gambaran Umum Responden	72
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian	78
4.3 Analisis Model	78
4.4 Pembahasan	95
4.4.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pekerja Muda Kota Bojonegoro	96
4.4.2 Pengaruh Tingkat Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pekerja Muda Kota Bojonegoro	99
4.4.3 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pekerja Muda Kota Bojonegoro	100
4.4.4 <i>Gender</i> Tidak Memoderasi Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan	102
BAB 5	103
5.1 Kesimpulan	103
5.2 Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	105
DAFTAR LAMPIRAN	113
Lampiran 1 : Biodata Penulis	113
Lampiran 2 : Dokumen Penelitian (Kuisisioner)	114
Lampiran 3 : Data Tabulasi	119

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan	39
Tabel 3.1 Kriteria Sampel	52
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel	54
Tabel 3.3 Skala Likert	57

Tabel 4.1 Jumlah penduduk (Jiwa) berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Bojonegoro Tahun 2022-2023	68
Tabel 4.2 Penduduk umur 15 tahun ke atas yang termasuk angkatan kerja di Kabupaten Bojonegoro Tahun 2022-2023	71
Tabel 4.3 Jenis Kelamin	72
Tabel 4.4 Karakteristik Usia	73
Tabel 4.5 Karakteristik Tingkat Pendidikan	74
Tabel 4.6 Karakteristik Pekerjaan	74
Tabel 4.7 Karakteristik Tanggungan Keluarga	75
Tabel 4.8 Karakteristik Lama Bekerja	76
Tabel 4.9 Karakteristik Penghasilan Per Bulan	77
Tabel 4.10 Factor Loading	81
Tabel 4.11 Factor Loading	83
Tabel 4.12 Validitas Konvergen (AVE)	85
Tabel 4.13 Validitas Konvergen (AVE)	85
Tabel 4.14 Validitas Konvergen (AVE)	86
Tabel 4.15 Validitas Diskriminan (Cross Loading)	87
Tabel 4.16 Nilai Composite Reability	88
Tabel 4.17 Nilai Cronbach's Alpha	89
Tabel 4.18 Hasil Uji R-Square	90
Tabel 4.19 Analisis Variabel Moderasi	90
Tabel 4.20 Hubungan Pengaruh Langsung	92
Tabel 4.21 Efek Moderasi	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Hasil Pra Penelitian	3
Gambar 1.2 Hasil Pra Penelitian	6
Gambar 1.3 Hasil Pra Penelitian	6
Gambar 1.4 Hasil Pra Penelitian	7
Gambar 1.5 Hasil Pra Penelitian	8
Gambar 1.6 Hasil Pra Penelitian	8

Gambar 1.7 Hasil Pra Penelitian	8
Gambar 1.8 Hasil Pra Penelitian	13
Gambar 1.9 Hasil Pra Penelitian	13
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	50
Gambar 4.1 Model Struktural	79
Gambar 4.2 Model Struktural	80
Gambar 4.3 Model Struktural	83
Gambar 4.4 Model Struktural	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Biodata Penulis
Lampiran 2 Dokumen Penelitian (Kuisisioner)
Lampiran 3 Data Tabulasi

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara berkembang yang menduduki posisi keempat di dunia dengan jumlah penduduk terbanyak yaitu 283.762.194 jiwa. Mayoritas penduduk Indonesia masuk dalam kategori produktif (usia 15 - 64 tahun) sebanyak 213.997.845 jiwa atau 75,41% (BPS, 2024). Dari besarnya jumlah penduduk di Indonesia menyebabkan adanya perbedaan kebutuhan hidup. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk kepribadian dan kemampuan pengelolaan keuangan masing-masing individu. Setiap harinya individu harus dapat mengelola keuangan dengan baik. Hal ini dilakukan untuk menghindari permasalahan keuangan yang rentan terjadi (Arifin & Bachtiar, 2023).

Menurut OJK tiga kelompok yang paling rentan mengalami masalah keuangan, diantaranya individu dengan tingkat pendidikan rendah, pekerja muda dengan penghasilan kecil, dan keluarga yang memiliki tanggungan anak (Kalla & Sahara, 2020). Berdasarkan pernyataan tersebut, peneliti tertarik untuk fokus pada pekerja muda, khususnya pada usia bekerja 20 - 29 tahun. Karena pada usia ini sering dikaitkan dengan masa transisi. Di mana setelah menyelesaikan pendidikan, para pemuda mulai memasuki dunia kerja dan mengalami perubahan status dari yang awalnya bergantung pada dukungan finansial orang tua, menjadi pemuda yang harus mandiri dan mencari pendapatan sendiri.

Seringkali, pekerja muda terlena dalam menikmati kesenangan diri karena memiliki penghasilan sendiri, yang kemudian membuat mereka mudah terpengaruh oleh faktor eksternal seperti media sosial dan tekanan gaya hidup, sehingga mereka kurang bertanggung jawab dalam mengelola keuangan. Hal ini menyebabkan kesalahan dalam pengelolaan keuangan dan akhirnya mengalami masalah keuangan (Anjelina, 2024).

Banyaknya kebutuhan hidup yang tidak diimbangi dengan pengelolaan keuangan secara efektif membuat para pekerja muda seringkali mengalami ketidakstabilan keuangan. Selain itu, kurangnya kemampuan dalam mengelola keuangan serta minimnya perhatian terhadap perencanaan masa depan menjadi faktor penghalang utama bagi pekerja muda untuk mencapai keamanan finansial (Anjelina, 2024).

Penjelasan diatas sejalan dengan penelitian ini yaitu fokus pada objek pekerja muda dengan lokasi penelitian di Kota Bojonegoro. Penelitian ini dipilih karena pekerja muda di Kota Bojonegoro memiliki pendapatan yang cukup stabil tanpa adanya pengeluaran tambahan selain untuk kebutuhan pribadi. Dengan kondisi tersebut, mereka seharusnya memiliki banyak peluang untuk menabung dan mempersiapkan investasi untuk masa depan. Namun, kenyataannya menunjukkan bahwa kemampuan pengelolaan keuangan di kalangan pekerja muda masih tergolong rendah. Akibatnya, banyak pekerja muda

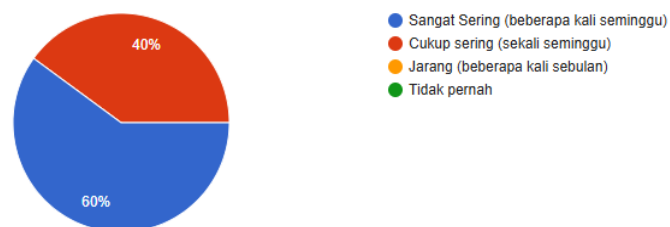
di Kota Bojonegoro sering mengalami masalah keuangan, seperti pendapatan bulanan yang tidak mencukupi, tingkat tabungan yang minim, dan pengeluaran yang tidak terkontrol akibat perilaku konsumtif (Amaniyah & Safitri, 2023).

Hal ini dapat dilihat dari gaya hidup mereka yang sering membeli pakaian atau barang-barang penunjang penampilan di pusat perbelanjaan tanpa mempertimbangkan perencanaan keuangan jangka panjang. Banyaknya jumlah pengunjung di pusat perbelanjaan seperti KDS, BRAVO dan RENA FASHION mencerminkan tingginya minat belanja di kalangan generasi muda. Ditambah lagi, perkembangan teknologi keuangan yang memudahkan nasabahnya dalam melakukan transaksi seperti *E-money*. Selain itu, juga dilihat dari banyaknya pembangunan kafe dan tempat kuliner di Kota Bojonegoro, di mana sebagian besar pengunjungnya adalah generasi muda yang tentunya sudah memiliki pendapatan sendiri (Safitri & Amaniyah, 2023).

Seberapa sering anda menggunakan pendapatan/gaji untuk makan di luar, belanja, liburan?

[Salin diagram](#)

30 jawaban



Gambar 1.1 Hasil Pra Penelitian

Sumber: Data Diolah Peneliti (2024)

Dari hasil pra penelitian diatas, menunjukkan bahwa dari 30 responden, 18 responden diantaranya sangat sering menghabiskan pendapatannya untuk berbelanja, makan diluar, dan pergi liburan yang memiliki suara terbanyak 60%, mereka melakukan aktivitas tersebut beberapa kali dalam satu minggu. Sedangkan 12 responden lainnya cukup sering menghabiskan pendapatannya untuk berbelanja, makan diluar, dan pergi liburan dengan suara sebanyak 40%, mereka melakukan aktivitas tersebut sekali dalam satu minggu.

Perilaku pengelolaan keuangan adalah kemampuan individu dalam merencanakan, mengatur, mengelola, mengendalikan, dan menyimpan uangnya dalam kehidupan sehari-hari (Alexander & Pamungkas, 2019).

Perilaku pengelolaan keuangan yang bijak dapat membantu individu mencapai tujuan keuangan jangka panjang, seperti merencanakan tabungan dan investasi untuk masa depan, menyiapkan pensiun yang nyaman, dan mencapai kebebasan finansial. Namun, masih banyak orang yang belum menyadari pentingnya pengelolaan keuangan yang tepat, sehingga mereka mengalami kesulitan finansial akibat pengeluaran yang tidak terkendali. Oleh karena itu, sangat penting untuk memberikan edukasi dan sosialisasi tentang pentingnya memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang sehat di kalangan masyarakat terutama pekerja muda (Dewanti et al., 2023).

Selain itu, pengelolaan keuangan yang baik juga dapat memberikan dampak positif bagi perekonomian wilayah. Jika masyarakat memiliki

kebiasaan mengelola keuangan dengan bijak, hal ini dapat mengurangi risiko krisis keuangan serta mendorong pertumbuhan ekonomi (Dewanti et al., 2023).

Salah satu faktor yang dapat memengaruhi pengelolaan keuangan adalah literasi keuangan (Wati & Mustaqim, 2024). Literasi keuangan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperluas pengetahuan dalam bidang keuangan. Hal ini mencakup pemahaman dasar keuangan, pengetahuan pengelolaan keuangan, pengetahuan tentang tabungan dan investasi, serta pemahaman mengenai manfaat maupun risiko keuangan (Siska, 2020). Literasi keuangan yang baik dapat membantu dalam merencanakan sumber daya keuangan, mengalokasikan sebagian uang untuk masa depan serta menyusun anggaran pengeluaran (Wardani et al., 2022).

Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2024 menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan penduduk Indonesia sebesar 65,43% (OJK, 2024). Perolehan ini lebih tinggi jika dibandingkan pada tahun 2022, yang menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan sebesar 49,68% (OJK, 2022). Meskipun persentase literasi keuangan penduduk Indonesia meningkat, akan tetapi terdapat 34,57% penduduk Indonesia yang masih memiliki tingkat literasi keuangan rendah. Hal ini membuktikan bahwa tingkat literasi keuangan di Indonesia perlu ditingkatkan. Rendahnya tingkat literasi keuangan dapat menyebabkan

permasalahan keuangan karena pengeluaran yang tidak terkendali, kondisi ini dapat memaksa individu untuk berhutang. Yang pada akhirnya individu akan mengalami stres keuangan, ketidakstabilan keuangan jangka panjang, dan sulit mencapai tujuan keuangan (B. R. Putri, 2024).



Gambar 1.2 Hasil Pra Penelitian
Sumber: Data Diolah Peneliti (2024)



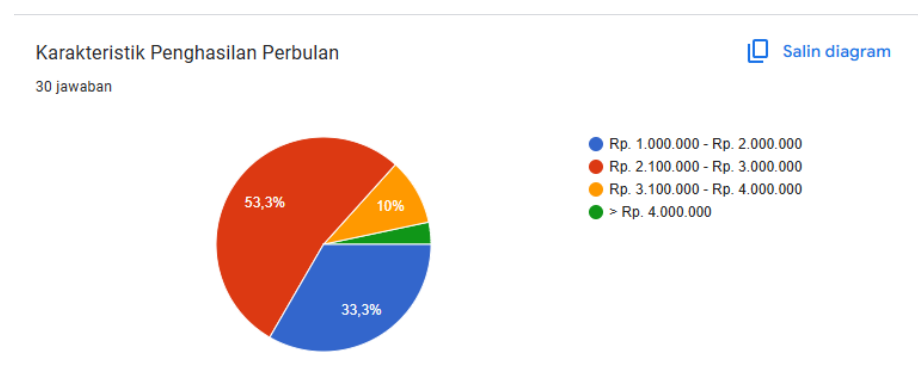
Gambar 1.3 Hasil Pra Penelitian
Sumber: Data Diolah Peneliti(2024)

Berdasarkan hasil pra penelitian diatas, menunjukkan bahwa dari 30 responden, 26 responden diantaranya jarang mengikuti seminar ataupun mencari informasi yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan seperti membaca buku maupun artikel dengan suara terbanyak sebesar 86,7%.

Sedangkan 4 responden lainnya mencari informasi terkait pengelolaan keuangan selama satu bulan sekali, mereka memperoleh informasi tersebut dari berbagai sumber, seperti membaca buku, artikel serta mengikuti seminar terkait pengelolaan keuangan.

Namun 60% dari mereka memiliki pengetahuan yang cukup tentang dasar-dasar keuangan seperti anggaran bulanan, tabungan, dan investasi. Meskipun sebagian dari mereka jarang mengikuti seminar ataupun mencari informasi dari buku dan artikel terkait pengelolaan keuangan, mereka menganggap bahwa pengetahuan yang dimiliki sudah cukup bagi mereka. Sedangkan 40% lainnya merasa bahwa mereka kurang memiliki pemahaman terkait dasar-dasar keuangan seperti anggaran bulanan, tabungan, dan investasi.

Selain literasi keuangan, tingkat pendapatan menjadi faktor pengelolaan keuangan. Pendapatan adalah total penerimaan dari berbagai sumber seperti kegiatan usaha, pekerjaan, dan investasi. Semakin tinggi pendapatan, semakin besar kemungkinan individu dapat mengelola keuangannya dengan tanggung jawab (sari et al., 2020).

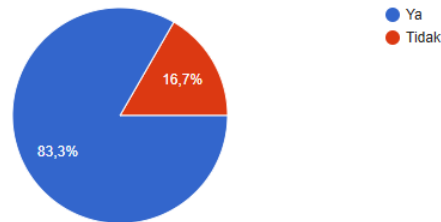


Gambar 1.4 Hasil Pra Penelitian
Sumber: Data Diolah Peneliti (2024)

Apakah pendapatan Anda mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari?

[Salin diagram](#)

30 jawaban



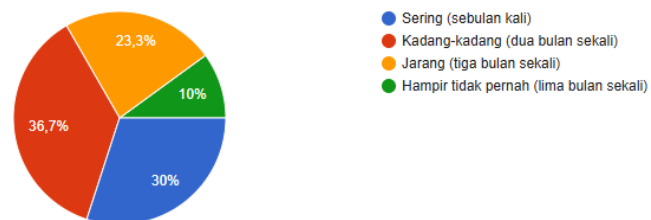
Gambar 1.5 Hasil Pra Penelitian

Sumber: Data Diolah Peneliti (2024)

Seberapa sering Anda menabung dari pendapatan bulanan?

[Salin diagram](#)

30 jawaban



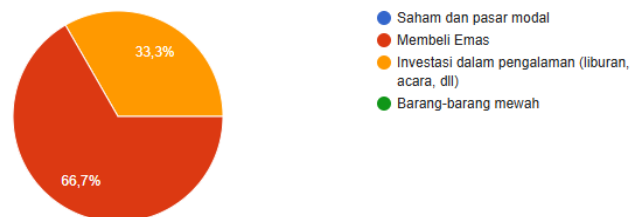
Gambar 1.6 Hasil Pra Penelitian

Sumber: Data Diolah Peneliti (2024)

Apa jenis investasi yang paling menarik bagi anda?

[Salin diagram](#)

30 jawaban



Gambar 1.7 Hasil Pra Penelitian

Sumber: Data Diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan pra penelitian diatas, pendapatan pekerja muda di Kota Bojonegoro sebanyak Rp. 1.000.000 sampai dengan Rp. 3.000.000. Sebanyak 83,3% pendapatan responden cukup digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sedangkan 16,7% pendapatan

responden lainnya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, hal ini dikarenakan mereka kurang bijak dalam mengelola keuangan yang dimiliki.

Selain untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, mayoritas responden sebanyak 90% mengalokasikan pendapatannya untuk ditabung. Namun dengan frekuensi waktu yang berbeda-beda, ada yang menabung setiap satu bulan sekali, dua bulan sekali, hingga tiga bulan sekali. Sedangkan 10% responden lainnya hampir tidak pernah menabung, hal ini karena pendapatan mereka hanya digunakan untuk kebutuhan sehari-hari dan untuk memenuhi gaya hidup mereka.

Sedangkan jika dilihat dari ketertarikan mereka tentang investasi, mayoritas dari mereka sebanyak 66,7% responden tertarik untuk investasi membeli emas, hal ini karena emas telah lama dianggap sebagai instrumen investasi yang stabil dan aman. Nilainya cenderung meningkat atau setidaknya bertahan dalam jangka panjang, sehingga memberikan rasa aman bagi investor. Di Bojonegoro, minat terhadap tabungan emas meningkat, seperti yang terlihat dari peningkatan titipan emas melalui Tabungan Emas di PT Pegadaian (Persero) Kabupaten Bojonegoro setiap bulannya (blokbojonegoro.com, 2019).

Namun sebanyak 33,3% responden lainnya lebih tertarik mengalokasikan uangnya untuk liburan sebagai investasi bagi kesehatan mental dan kebahagiaan pribadi. Bagi mereka, liburan adalah cara untuk mendapatkan pengalaman baru, melepaskan stres, dan sebagai *self*

reward atas kerja keras mereka. Sementara itu, sebagian kecil sisanya memilih untuk investasi saham atau pasar modal.

Berdasarkan hasil pra penelitian yang sudah dipaparkan diatas, mayoritas pekerja muda di Kota Bojonegoro memiliki literasi keuangan yang cukup. Namun mereka masih belum bisa menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini yang menyebabkan sebagian dari mereka tidak bisa mengatur keuangannya dengan baik, bahkan pendapatan yang dimiliki tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, apalagi dialokasikan untuk menabung.

Tingkat pendapatan individu dapat memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Individu dengan pendapatan yang lebih tinggi cenderung lebih bertanggung jawab dalam mengelola keuangan mereka. Hal ini karena adanya sumber daya finansial yang lebih memadai, sehingga memungkinkan mereka untuk membuat keputusan keuangan yang lebih bijaksana (Dewanti et al., 2023).

Namun, penjelasan tersebut bertentangan dengan penelitian (Purwidiyanti & Mudjiyanti, 2016) bahwasanya variabel tingkat pendapatan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini kemungkinan besar disebabkan oleh perbedaan karakteristik responden, yang terdiri dari individu-individu dengan tingkat pendapatan dan jumlah tanggungan yang berbeda.

Seseorang dapat dikategorikan memiliki tingkat pendapatan yang sangat baik apabila mampu memenuhi seluruh kebutuhan pribadi

maupun keluarga, memprioritaskan pemenuhan kebutuhan primer, disiplin dalam mengatur pengeluaran keuangan agar seimbang dengan pendapatan, dan tidak memiliki gaya hidup yang konsumtif. Umumnya, pekerja yang memiliki pekerjaan tetap dan stabil secara finansial dianggap berada dalam kategori tingkat pendapatan yang baik (Anjelina, 2024).

Menurut Kusumodewi (2016) gaya hidup merupakan cerminan bagaimana seseorang menjalani hidupnya, termasuk cara mereka mengatur uang dan waktu. Hal ini menunjukkan kepribadian seseorang dalam berinteraksi dengan dunia sekitarnya. Pola hidup ini dapat berubah seiring perkembangan zaman, sering kali dipengaruhi oleh tren konsumsi seperti pembelian barang mewah atau mengikuti tren atas dasar kenyamanan dalam menerapkan gaya hidupnya (Izza, 2020).

Gaya hidup dapat memberikan pengaruh positif ataupun negatif terhadap perilaku pengelolaan keuangan individu, tergantung pada kemampuannya dalam mengatur sumber daya keuangan yang dimiliki secara efektif.

Gaya hidup modern dapat memberikan pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan dengan memanfaatkan teknologi dengan baik. pemanfaatan layanan perbankan digital seperti tabungan online dan transaksi melalui *mobile banking* dapat mempermudah pengelolaan keuangan dan meningkatkan keamanan transaksi. Sebaliknya, pola gaya hidup konsumtif yang cenderung mengikuti setiap tren tanpa

perencanaan keuangan yang matang dapat menyebabkan kesulitan finansial di masa depan (Izza, 2020).

Beberapa penelitian terdahulu telah menunjukkan pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan. Hasil penelitian (Anjelina, 2024) menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan, temuan ini menjelaskan bahwa faktor gaya hidup memiliki peran yang penting dalam menentukan keberhasilan pengelolaan keuangan.

Sedangkan menurut E. Putri et al., (2022) menyatakan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Untuk mencapai pengelolaan keuangan yang optimal, generasi milenial disarankan untuk memiliki kepribadian yang bertanggung jawab dan menerapkan gaya hidup dengan kemampuan finansial.

Selain gaya hidup, *gender* juga menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi pengelolaan keuangan seseorang. *Gender* merupakan sifat bawaan yang membedakan antara laki-laki dan perempuan yang dipengaruhi oleh berbagai keadaan seperti sosial, budaya dan masyarakat sekitar. Perempuan dan laki-laki cenderung memiliki cara pandang yang berbeda tentang uang, sehingga memengaruhi keputusan keuangan mereka (Ardhianti et al., 2024).



Gambar 1.8 Hasil Pra Penelitian
Sumber: Data Diolah Peneliti (2024)



Gambar 1.9 Hasil Pra Penelitian
Sumber: Data Diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan pra penelitian diatas, terdapat perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam mengelola uang mereka. Dalam hal menabung, persentase perempuan lebih tinggi dari pada laki-laki. Sedangkan dalam membeli barang, mayoritas perempuan cenderung

melihat keunikan dari barang tersebut. Berbeda dengan laki-laki yang membeli barang dengan melihat harga dan diskon dari barang tersebut.

Gender dapat dijadikan sebagai variabel moderasi dalam menganalisis pengaruh literasi keuangan, tingkat pendapatan serta gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini didasarkan pada asumsi bahwa laki-laki umumnya memiliki tingkat pengetahuan keuangan yang lebih tinggi dibandingkan perempuan, sehingga cenderung lebih percaya diri dalam pengambilan keputusan finansial (Anjelina, 2024).

Selain itu, laki-laki dan perempuan juga memiliki perbedaan yang signifikan dalam membelanjakan uang. Perbedaan ini terkait dengan faktor emosional, seperti dorongan kuat untuk membeli, perasaan bahagia setelah berbelanja, dan bagaimana mereka mengatur suasana hati. Selain itu juga perbedaan dalam cara mereka berfikir sebelum membeli, seperti mempertimbangkan dengan hati-hati atau melakukan pembelian secara impulsif yang dilakukan secara tiba-tiba tanpa di rencanakan dan tanpa memikirkan dampaknya di masa depan (Anjelina, 2024)

Sedangkan berdasarkan temuan penelitian OJK pada tahun 2024, menyatakan bahwasanya tingkat literasi perempuan sebesar 66,75% sedangkan laki-laki sebesar 64,14% dari total responden yang sudah terliterasi (OJK, 2024).

Dilihat dari Liputan6.com mengenai perbedaan cara pengelolaan keuangan laki-laki dan perempuan. Perempuan cenderung lebih pintar

dalam hal mengatur arus kas bulanan. Selain itu, perempuan cenderung lebih hati-hati dalam mengelola utang. Sedangkan laki-laki memilih mengalokasikan uangnya untuk berinvestasi, serta menyisihkan sebagian besar penghasilannya untuk dana pensiun (Agustina, 2016).

Penelitian yang dilakukan (Yovi et al., 2021) diperoleh hasil bahwa *gender* berpengaruh namun tidak signifikan terhadap perilaku keuangan. Hal tersebut membuktikan bahwa kemampuan individu dalam mengatur keuangan tidak hanya ditentukan oleh *gender*. Akan tetapi, faktor-faktor lain seperti literasi keuangan serta pola gaya hidup juga menjadi pengaruh dalam mengelola keuangan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan oleh peneliti di atas, fenomena yang ditemukan di lapangan, serta hasil penelitian sebelumnya yang masih menunjukkan ketidakkonsistenan, maka peneliti termotivasi untuk mengambil judul penelitian **“PENGARUH LITERASI KEUANGAN, TINGKAT PENDAPATAN, DAN GAYA HIDUP YANG DI MODERASI OLEH *GENDER* TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PEKERJA MUDA KOTA BOJONEGORO”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang dapat diajukan yaitu sebagai berikut :

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pekerja muda Kota Bojonegoro?

2. Apakah tingkat pendapatan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pekerja muda Kota Bojonegoro?
3. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pekerja muda Kota Bojonegoro?
4. Apakah *gender* secara signifikan memoderasi pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pekerja muda Kota Bojonegoro?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pekerja muda Kota Bojonegoro.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh tingkat pendapatan terhadap pengelolaan keuangan pekerja muda Kota Bojonegoro.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pekerja muda Kota Bojonegoro.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *gender* dalam memoderasi gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pekerja muda Kota Bojonegoro.

1.4 Manfaat Penelitian

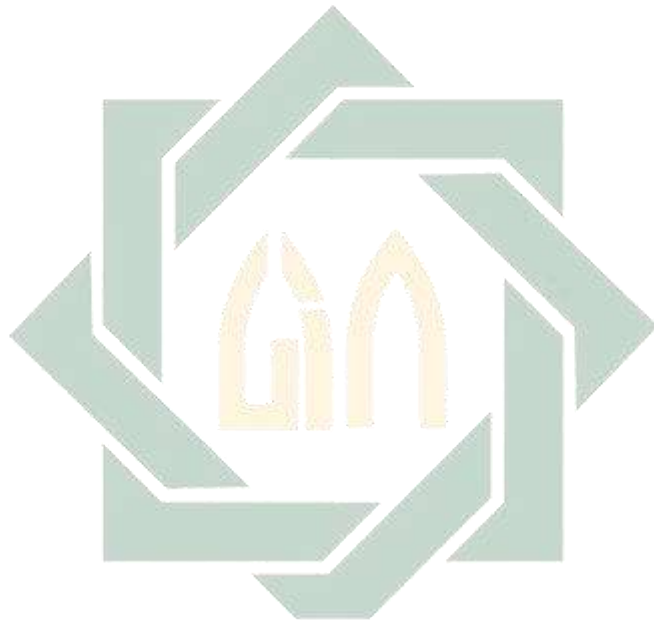
1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Memberikan informasi dan pengetahuan mengenai hal-hal yang berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Dimana dalam penelitian ini menggunakan variabel-variabel yang mempengaruhi pengelolaan keuangan, diantaranya literasi keuangan, tingkat pendapatan, gaya hidup, dan *gender*.
2. Memberikan data empiris yang dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya terkait pengelolaan finansial.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti diharapkan dapat memperluas pemahaman dan mengimplementasikan teori serta ilmu yang telah didapat selama dalam perkuliahan khususnya berkaitan dengan manajemen keuangan.
2. Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tambahan bagi para pekerja muda untuk memahami pentingnya memiliki kemampuan pengelolaan keuangan yang baik agar lebih bijak dalam menggunakan uang, sehingga tidak mengalami masalah finansial di masa depan.

3. Bagi pemerintah Kota Bojonegoro diharapkan dapat merancang program-program yang mendukung terkait dengan pengembangan pengelolaan keuangan di kalangan pekerja, khususnya pekerja usia muda.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Teori Perilaku Keuangan (*Behavioral Finance Theory*)

2.1.1 Definisi

Behavioral Finance Theory adalah ilmu yang mempelajari atau mengkaji pengaruh psikologi seseorang terhadap pengambilan keputusan keuangan (Sisbintari, 2017). Pada *Behavioral Finance* menjelaskan bahwa tindakan seseorang dalam mengambil keputusan keuangan dipengaruhi oleh aspek psikologi seperti emosi, sifat, kesukaan, dan berbagai macam hal yang terdapat pada diri manusia sebagai makhluk sosial (Assyfa, 2020). *Behavioral finance* adalah teori yang didasarkan pada bukti bahwa manusia seringkali kurang efektif dalam membuat keputusan ekonomi (Vernanda, 2023).

Perilaku keuangan merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang terkait dengan uang, seperti berbelanja, menabung, dan berinvestasi (Assyfa, 2020). Dalam proses pengambilan keputusan investasi, investor seringkali dipengaruhi oleh pemikiran yang tidak rasional. Hal ini disebabkan oleh dua faktor, yaitu :

1. Kesalahan dalam mengelola informasi yang diterima oleh investor sebagai pemilik modal.
2. Adanya bias dan kesalahan dalam mengambil keputusan yang dibuat oleh investor berdasarkan informasi tersebut.

Dalam teori *behavioral finance*, manusia dianggap sebagai makhluk yang normal, artinya mereka tidak selalu bertindak rasional dalam hidup. Terkadang, manusia bersikap secara tidak rasional, karena di dalam dirinya juga terdapat emosi yang mempengaruhi setiap keputusan yang mereka ambil (Vernanda, 2023).

2.2 Teori Perilaku Beralasan (*Theory of Planned Behavior*)

2.2.1 Definisi

Theory of Planned Behavior dikembangkan oleh seorang ahli Psikologi Sosial, yaitu Izek Ajzen pada tahun 1991. Teori ini merupakan perkembangan dari Teori Perilaku Beralasan (*Theory of Reasoned Action*) dengan menambahkan faktor kontrol perilaku yang dirasakan, yaitu keyakinan individu tentang kemampuannya untuk melakukan suatu tindakan. Teori Ajzen ini menjelaskan bahwa sikap seseorang terhadap suatu perilaku dipengaruhi oleh penilaiannya terhadap keuntungan dan kerugian yang mungkin timbul, pengaruh sosial, serta keyakinan akan kemampuan dalam melakukan tindakan tersebut (Mahyarni, 2013).

Theory of Planned Behavior (TPB) menjelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh pikiran yang paling dominan pada saat individu tersebut akan bertindak. Meskipun seseorang memiliki banyak pengetahuan, akan tetapi hanya informasi yang paling relevan yang akan memengaruhi keputusan perilakunya (Viestana, 2023). Teori ini menunjukkan bahwa latar belakang seseorang dalam berperilaku dapat

ditentukan oleh *gender*, usia, pengalaman, serta pengetahuan (Assyfa, 2020).

Teori TPB menjelaskan bahwa perilaku seseorang, termasuk perilaku pengelolaan keuangan, dipengaruhi oleh empat faktor:

- a. Niat (*Intention*) menggambarkan seberapa kuat keinginan atau motivasi seseorang untuk melakukan suatu perilaku, seperti perilaku pengelolaan keuangan.
- b. Sikap (*attitude*) merupakan keyakinan seseorang tentang baik atau buruknya suatu tindakan, serta pertimbangan terhadap resiko atau keuntungan yang muncul dari perilaku tersebut.
- c. Norma subjektif (*subjective norm*) adalah pengaruh sosial dari orang-orang di sekitar, seperti keluarga atau teman, yang pandangan atau pendapatnya dianggap penting dan dapat memengaruhi keputusan seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan.
- d. Kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*) merupakan persepsi seseorang tentang kemampuan yang dimiliki untuk melakukan tindakan tersebut, seperti merasa mampu mengatur keuangan meskipun ada keterbatasan waktu atau uang.

2.3 Pengelolaan Keuangan

2.3.1 Definisi

Perilaku pengelolaan keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam merencanakan, mengatur, mengelola, mengendalikan, dan menyimpan uangnya dalam kehidupan sehari-hari (Scottish Water, 2020). Jika seseorang mengalami kegagalan dalam mengelola sumber daya keuangannya, maka akan mengakibatkan siklus utang yang berkelanjutan seperti gali lubang tutup lubang untuk melunasi utang sebelumnya (Izza, 2020).

Perilaku pengelolaan keuangan merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang terkait dengan uang, seperti berbelanja, menabung, dan berinvestasi (Assyfa, 2020). Pengelolaan keuangan juga diartikan sebagai proses mengolah sumber daya finansial yang dimiliki dengan menetapkan tujuan keuangan jangka pendek dan jangka panjang. Pengelolaan keuangan ini diperlukan karena beberapa alasan yaitu adanya keinginan untuk mencapai tujuan keuangan, biaya hidup yang terus meningkat setiap tahun, kondisi ekonomi yang tidak menentu, dan kebutuhan hidup yang semakin tinggi (Mulyadi et al., 2022).

2.3.2 Indikator Pengelolaan Keuangan

Menurut Komarudin et al., (2020) indikator pengelolaan keuangan seseorang ada empat, diantaranya adalah :

- a. Konsumsi adalah pengeluaran yang dilakukan individu maupun rumah tangga untuk berbagai kebutuhan baik barang maupun

jasa. Perilaku pengelolaan keuangan seseorang dapat dilihat dari bagaimana cara menggunakan uangnya, seperti jenis barang apa yang dibeli serta alasan membelinya.

b. Manajemen arus kas merupakan indikator yang menjadi tolak ukur kesehatan keuangan. Hal tersebut dapat dilihat dari kemampuan seseorang untuk membayar seluruh tanggungannya, pengelolaan keuangan yang baik adalah tindakan penyeimbangan antara pemasukan dan pengeluaran. Pengelolaan keuangan yang baik dapat diukur dengan membayar tagihan tepat waktu, menyimpan bukti atau struk pembayaran, membuat anggaran, dan perencanaan keuangan untuk kebutuhan masa depan.

c. Tabungan dan investasi, tabungan merupakan sebagian pendapatan yang tidak dikonsumsi dalam jangka waktu tertentu.

Investasi yakni pengalokasian atau penanaman sumber daya saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan.

d. Manajemen hutang merupakan kemampuan seseorang dalam mengelola utang secara bijaksana, sehingga utang dapat dimanfaatkan secara optimal tanpa menimbulkan risiko kebangkrutan.

Dari beberapa indikator yang dijelaskan, peneliti menggunakan indikator konsumsi, manajemen arus kas, dan manajemen hutang untuk mengukur tingkat pengelolaan keuangan pekerja muda.

2.3.3 Faktor Yang Memengaruhi Pengelolaan Keuangan

a. Literasi keuangan

Merupakan kemampuan seseorang dalam memahami prinsip-prinsip dasar keuangan, serta menerapkan pengetahuan keuangan dalam membuat keputusan finansial yang bijaksana, mulai dari menyusun anggaran, mengelola utang, berinvestasi, dan melindungi diri (Apriliani, 2018). Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan, mengevaluasi dan mengambil keputusan keuangan yang tepat (Arianti, 2021).

Berbagai penelitian menyatakan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam meningkatkan kemampuan individu dalam mengelola keuangan. Individu dengan literasi keuangan baik dapat menggunakan uangnya secara efektif sesuai kebutuhan. Sebaliknya, individu dengan tingkat literasi keuangan rendah umumnya tidak memiliki perencanaan keuangan jangka panjang serta memiliki aset yang terbatas (Yushita, 2017).

b. Pendapatan

Adalah upah yang diterima oleh individu dalam jangka waktu tertentu. Pendapatan tidak hanya berasal dari gaji atau upah, tetapi juga mencakup bonus dan komisi, pensiun, jaminan sosial, tunjangan anak, keuntungan investasi, serta pendapatan dari penjualan aset (Alexander & Pamungkas, 2019).

Tingkat pendapatan individu dapat memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Individu dengan pendapatan yang lebih tinggi cenderung lebih bertanggung jawab dalam mengelola keuangan mereka. Hal ini karena adanya sumber daya finansial yang lebih memadai, sehingga memungkinkan mereka untuk membuat keputusan keuangan yang lebih bijaksana (Dewanti et al., 2023).

c. **Gaya Hidup**

Gaya hidup merupakan cerminan bagaimana seseorang menggunakan uang dan waktu dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini berkaitan dengan cara seseorang mengekspresikan dirinya melalui aktivitas yang dilakukan untuk mendapatkan kesenangan dan kepuasan pribadi (Shinta & Lestari, 2019).

Dari penjelasan diatas menunjukkan bahwa gaya hidup setiap individu berpengaruh dalam pengelolaan keuangannya. Kemampuan seseorang mengalokasikan uang serta waktunya untuk kesenangan pribadi, tanpa mengorbankan stabilitas keuangannya menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan yang baik (Anjelina, 2024).

2.4 Literasi Keuangan

2.4.1 Definisi

Dalam peraturan OJK Nomor 76/POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan menjelaskan literasi

keuangan adalah pengetahuan, kemampuan, dan keyakinan seseorang dalam mengelola dan mengambil keputusan keuangan dengan tepat untuk mencapai kesejahteraan hidup (Vinet & Zhedanov, 2017).

Literasi keuangan diartikan sebagai kemampuan individu dalam memahami serta menerapkan pengetahuan keuangan untuk membuat keputusan finansial yang tepat (Ramdany & Putri, 2022).

2.4.2 Indikator Literasi keuangan

Menurut penelitian (Latifiana, 2016) bahwa literasi keuangan dapat diukur menggunakan empat indikator, diantaranya :

1. Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan

Merupakan pemahaman mendasar tentang prinsip-prinsip pengelolaan keuangan yang menjadi landasan dalam mengambil keputusan keuangan. Pengetahuan ini dapat diaplikasikan dalam berbagai bidang, mulai dari pengelolaan keuangan pribadi, keluarga, hingga usaha. Individu harus meningkatkan pengetahuan keuangan agar dapat terhindar dari masalah keuangan.

2. Pengelolaan kredit

Pengelolaan kredit juga disebut sebagai manajemen kredit. Manajemen kredit merupakan proses terencana yang dilakukan oleh pemilik kredit atau debitur untuk mengelola pinjaman yang diperoleh secara efektif dan efisien, mulai dari pengajuan hingga pelunasan, dengan

tujuan memaksimalkan manfaat dan meminimalkan risiko.

3. Pengelolaan tabungan dan investasi

Pengelolaan tabungan adalah cara mengatur uang simpanan agar aman dan dapat digunakan kapan saja. Sedangkan pengelolaan investasi adalah salah satu cara mengalokasikan uang yang dimiliki dengan tujuan mendapatkan keuntungan yang lebih besar di masa depan. Kurangnya pengetahuan keuangan dapat menyebabkan kesalahan dalam mengelola uang, baik dalam menabung, berutang, maupun berinvestasi.

4. Asuransi (*insurance*)

Asuransi berperan sebagai cara untuk mengelola risiko keuangan. Dalam konteks personal seperti asuransi kesehatan, jiwa, maupun asuransi rumah dan properti.

Berdasarkan paparan beberapa indikator diatas, peneliti mengambil indikator mengenai pengetahuan dasar pengelolaan keuangan, tabungan, investasi, dan asuransi yang digunakan untuk mengukur pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pekerja muda.

2.4.3 Faktor Yang Memengaruhi Literasi Keuangan

Menurut (Suryanto & Rasmini, 2018) faktor yang memengaruhi literasi keuangan ada empat, diantaranya :

1. Usia

Semakin tua seseorang, umumnya semakin banyak pengalaman dalam mengelola keuangan. Selain itu, orang yang lebih tua biasanya lebih memilih mengalokasikan uangnya untuk investasi untuk keamanan finansialnya.

2. Tingkat Pendidikan

Semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin banyak pengetahuan yang mereka dapatkan tentang konsep-konsep keuangan, seperti pengelolaan anggaran, investasi, dan perencanaan keuangan. Hal ini membantu mereka dalam membuat keputusan keuangan yang lebih baik.

3. Pendapatan Usaha

Seseorang dengan pendapatan yang lebih tinggi biasanya memiliki banyak fasilitas untuk belajar dan mengamplifikasikan pengetahuan tentang keuangan.

2.5 Tingkat Pendapatan

2.5.1 Definisi

Menurut (Rahmita, 2015) menyatakan bahwa pendapatan adalah balasan jasa yang diterima oleh seseorang karena kontribusinya dalam kegiatan produksi selama jangka waktu tertentu.

Sedangkan (Wati & Mustaqim, 2024) menjelaskan bahwa pendapatan adalah total penerimaan dari berbagai sumber seperti kegiatan usaha, pekerjaan, dan investasi. Semakin tinggi pendapatan, semakin besar kemungkinan individu dapat mengelola keuangannya dengan tanggung jawab (Purwidianti & Mudjiyanti, 2016).

2.5.2 Indikator Tingkat Pendapatan

Indikator pendapatan menurut (Anjelina, 2024) diantaranya :

1. Pendapatan yang diterima perbulan

Pendapatan perbulan menjadi tolak ukur dalam mengelola keuangannya. Jika pendapatan dalam sebulan mencukupi untuk memenuhi kebutuhan pokok dan sekunder, serta memungkinkan mengalokasikan dana untuk tabungan, maka pengelolaan keuangan seseorang dikatakan baik. Namun jika pendapatan tersebut tidak cukup, maka perlu mengendalikan pengeluaran agar konsumsi tidak melebihi pendapatan.

2. Pekerjaan

Pekerjaan adalah indikator penting dari pendapatan, karena salah satu sumber pendapatan seseorang berasal dari pekerjaan yang dilakukan. Jika pekerjaan stabil, maka pendapatannya juga akan stabil atau bahkan meningkat seiring dengan bertambahnya pengalaman, sehingga dapat mensejahterakan keluarganya. Namun jika pekerjaan tidak stabil, maka pendapatan yang diperoleh akan berkurang sehingga memengaruhi pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan keuangan yang baik untuk menjaga keseimbangan finansial.

3. Anggaran biaya sekolah

Individu perlu mengalokasikan sebagian pendapatan untuk kebutuhan biaya sekolah agar nantinya anak mendapatkan pendidikan yang layak. Pendidikan yang berkualitas akan membuka peluang bagi anak untuk mendapatkan pekerjaan yang diinginkan. Sehingga dapat membantu menambah pendapatan keluarga.

4. Beban keluarga yang ditanggung

Beban keluarga yang ditanggung perlu dikelola dengan baik agar tidak terjadi pengeluaran yang berlebihan. Karena kondisi dimasa depan tidak dapat

dipastikan, maka individu perlu memperkirakan beban keluarga yang ditanggung, hal ini dapat dilakukan dengan beberapa cara diantaranya menabung dan berinvestasi. Dengan demikian individu dapat mengatasi berbagai ketidakpastian yang akan datang di masa (Wati & Mustaqim, 2024).

Dari indikator-indikator diatas penulis menggunakan indikator pendapatan yang diterima setiap bulan, pekerjaan, serta beban keluarga yang di tanggung untuk mengukur pengaruh tingkat pendapatan terhadap pengelolaan keuangan pekerja muda.

2.5.3 Faktor Yang Memengaruhi Tingkat pendapatan

Menurut Sukirno (2016) pendapatan yang diterima individu ataupun perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain :

1. Penawaran dan permintaan tenaga kerja

Tingkat pendapatan suatu pekerjaan sangat dipengaruhi oleh interaksi antara permintaan dan penawaran tenaga kerja. Jika permintaan akan tenaga kerja tinggi namun penawarannya terbatas, maka perusahaan cenderung menawarkan gaji yang lebih tinggi. Sebaliknya, jika penawaran tenaga kerja melimpah sementara permintaannya rendah, maka gaji yang ditawarkan perusahaan cenderung lebih rendah.

2. Perbedaan keahlian, kemampuan, dan pendidikan

Setiap perusahaan memiliki beragam tenaga kerja dengan keahlian, kemampuan, dan latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Tenaga kerja dengan keahlian dan pendidikan tinggi cenderung mendapatkan gaji yang lebih besar. Pendidikan tinggi membutuhkan biaya dan waktu yang cukup lama, sehingga tidak semua orang dapat mencapainya. Namun, lulusan pendidikan tinggi umumnya memiliki kemampuan dan produktivitas yang lebih baik, sehingga berpotensi mendapatkan gaji yang lebih tinggi.

3. Perbedaan jenis pekerjaan

Jenis pekerjaan memiliki tingkat kesulitan beragam, mulai dari pekerjaan yang sangat mudah dikerjakan hingga pekerjaan yang berat. Tingkat kesulitan ini akan memengaruhi besarnya pendapatan yang diperoleh. Selain itu, kondisi lingkungan kerja yang kurang baik juga dapat menurunkan produktivitas dan kualitas kerja, sehingga berdampak pada tingkat pendapatan (Anjelina, 2024).

2.6 Gaya Hidup

2.6.1 Definisi

Gaya hidup menggambarkan pola kehidupan seseorang melalui aktivitas, minat, dan pandangannya terhadap sesuatu. Gaya hidup

merupakan perilaku atau tindakan yang membedakan antara individu dengan individu lainnya (Nurlelasari, 2022).

Menurut seseorang (E. Putri et al., 2022) menyatakan bahwa gaya hidup adalah kebiasaan yang dilakukan individu dalam membelanjakan uangnya serta mengelokasikan waktunya. Gaya hidup adalah cerminan diri seseorang dalam mengatur waktu, keuangan, dan pengeluaran, termasuk memenuhi kebutuhan akan penampilan yang mencerminkan kepribadian seseorang.

Gaya hidup menggambarkan bagaimana individu mengalokasikan waktu dan sumber daya keuangannya, serta menentukan prioritas kebutuhan yang perlu dipenuhi (Novitasari, 2022).

2.6.2 Indikator Gaya Hidup

Menurut (Alshabiyah, 2018) ada tiga indikator gaya hidup, diantaranya yakni :

1. *Aktivitas (Activities)*, merupakan salah satu perilaku gaya hidup. Aktivitas seseorang dapat dilihat dari kegiatan rutin yang dilakukan setiap hari. aktivitas dilakukan untuk mengisi waktu luang. Aktivitas seseorang dapat diukur melalui berbagai aspek kehidupan, mulai dari pekerjaan, hobi, berbelanja, liburan, olahraga, hingga partisipasi dalam kegiatan sosial.

2. Minat (*Interest*), berhubungan dengan sesuatu yang disukai seseorang. Minat menjadi salah satu faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan seseorang. Minat diartikan sebagai rasa ketertarikan seseorang terhadap sesuatu, yang disertai perasaan senang dan antusias terhadap sesuatu tersebut.
3. Opini (*Opinion*), merupakan pandangan dan respon seseorang terhadap sesuatu hal, seperti masalah ekonomi, sosial, dan lain sebagainya. Selain itu opini dapat diartikan sebagai pendapat seseorang dalam mengungkapkan harapan, pemikiran, atau penilaian terhadap sesuatu hal.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti menggunakan ketiga indikator tersebut untuk mengukur pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pekerja muda.

2.6.3 Faktor Yang Memengaruhi Gaya Hidup

Menurut (Noviani, 2021) faktor yang memengaruhi gaya hidup seseorang dibagi menjadi dua yaitu faktor internal (berasal dari diri individu) dan faktor eksternal (faktor dari luar). Faktor internal gaya hidup diantaranya yakni :

1. Pengalaman dan Pengamatan

Pengalaman hidup membentuk cara pandang yang berbeda dari setiap individu terhadap suatu hal.

Pengalaman diperoleh baik secara langsung maupun melalui pengamatan terhadap orang lain, sehingga dapat memengaruhi pandangan atau opini seseorang yang pada akhirnya membentuk gaya hidup. Pengalaman sangat penting dalam membentuk diri kita

2. Sikap

Merupakan cara seseorang menanggapi situasi dan pikirannya sendiri yang dipengaruhi oleh adat, budaya, dan lingkungan sosial.

3. Kepribadian

Perbedaan kepribadian setiap individu mengalami perubahan secara terus-menerus seiring berjalannya waktu, hal tersebut dapat memengaruhi perilaku individu dalam berbelanja.

4. Kesadaran diri

Kesadaran diri juga menjadi faktor penting dalam membentuk kepribadian seseorang. Introspeksi diri memungkinkan seseorang untuk memahami diri sendiri dengan lebih baik, sehingga membentuk cara pandang seseorang dalam menentukan minat pada sesuatu, termasuk terhadap merek tertentu.

5. Motivasi

Motivasi merupakan faktor yang memengaruhi perilaku individu. Apa yang diinginkan dan diharapkan dalam hidup akan mempengaruhi cara seseorang menjalani hidupnya.

6. Persepsi

Merupakan cara pandang seseorang terhadap sesuatu, sehingga mempengaruhi individu dalam menjalani hidupnya.

Selain faktor internal, juga ada faktor eksternal yang memengaruhi gaya hidup seseorang, diantaranya :

a. Kelompok referensi

Kelompok referensi adalah kelompok sosial yang secara langsung maupun tidak langsung memengaruhi sikap, perilaku, dan gaya hidup seseorang. Seperti keluarga, teman sebaya, bahkan tokoh publik yang diidolakan.

b. Keluarga

Keluarga memiliki peran penting dan paling besar dalam membentuk karakter serta perilaku individu. Dengan demikian, adanya bimbingan keluarga berupa nasehat dan cerita tentang pengalaman hidup akan berpengaruh terhadap gaya hidup seseorang.

c. Kelas sosial

Kelas sosial merupakan susunan kelompok dalam masyarakat yang terbentuk berdasarkan kesamaan status sosial dan ekonomi. Anggota dari setiap kelompok cenderung memiliki minat dan gaya hidup yang sama.

d. Kebudayaan

Kebudayaan mencakup segala aspek kehidupan manusia, mulai dari kepercayaan, pengetahuan, moral, seni, adat istiadat, serta tradisi untuk membentuk gaya hidup seseorang. Selain itu, kebudayaan dapat diartikan sebagai cara hidup yang diwariskan dari generasi ke generasi dalam suatu kelompok tertentu.

2.7 Gender

2.7.1 Definisi

Gender berasal dari bahasa latin “genus” berarti jenis. *Gender* merupakan hasil dari kontruksi sosial, artinya gender dibentuk berdasarkan norma, nilai, dan aturan-aturan yang dibuat oleh masyarakat. Menurut istilah *gender* adalah konsep budaya atau kultur yang membuat perbedaan dalam masalah peran, perilaku, mental, dan karakteristik emosional antara laki-laki dan perempuan (Akmaliyah, 2021).

Gender berbeda dengan seks, yang hanya berfokus pada perbedaan antara laki-laki dan perempuan terletak pada hormon, anatomi fisik, organ reproduksi, dan karakter biologis lainnya. Sedangkan *gender* lebih fokus ke dalam aspek sosial, psikologis, dan budaya. Pembelajaran *gender* lebih mengarah pada pembentukan maskulinitas dan feminitas seseorang (Anas, 2022).

Gender merupakan sifat bawaan yang membedakan antara laki-laki dan perempuan yang dipengaruhi oleh berbagai keadaan seperti sosial, budaya dan masyarakat sekitar. Sifat maupun perilaku yang membedakan antara laki-laki dan perempuan berdampak pada pengambilan keputusan, minat, bakat, serta tanggung jawab seseorang (Ardhianti et al., 2024).

2.7.2 Indikator Gender

Gender memiliki dua bagian diantaranya adalah laki-laki dan perempuan. Dimana objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pekerja muda dengan umur bekerja sekitar 20 – 29 tahun. Dalam pengukurannya peneliti menggunakan variabel dummy, dimana nilai 0 untuk laki-laki dan nilai 1 untuk perempuan. Variabel dummy merupakan variabel yang menunjukkan kategori (laki-laki / perempuan) yang dapat digunakan untuk mengukur pengaruh terhadap variabel numerik.

2.8 Penelitian Terdahulu

Agar penelitian ini lebih terfokus pada suatu masalah penelitian dan dapat menghasilkan kebaruan penelitian, maka peneliti perlu melakukan studi terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang sama dengan tema

penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan hal tersebut, peneliti melakukan studi literatur terhadap penelitian terdahulu dan hasilnya dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No	Judul dan Penulis	Metode	Hasil Penelitian	Persamaan	perbedaan
1	“Pengaruh Perilaku Konsumtif, Jenis Kelamin, dan Pendapatan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Karyawan Divisi Garment PT Dan Liris Sukoharjo.” (Indarto & Dananti, 2021)	Kuantitatif dengan menggunakan metode convenience sampling.	Hasil analisis menunjukkan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi karyawan, sedangkan perilaku konsumtif dan jenis kelamin secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan karyawan. Namun demikian, secara bersama ditemukan hasil terdapat pengaruh signifikan perilaku konsumtif, jenis kelamin dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.	Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama meneliti variabel jenis kelamin dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan.	Perbedaan dari penelitian ini adalah menggunakan variabel gaya hidup dan variabel dependen yang digunakan adalah pekerja muda dengan keterangan tempat penelitian pada Kota Bojonegoro.
2	“Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan pada Pekerja Generasi Milenial di PT. Perkebunan	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada pekerja generasi milenial di PT. Perkebunan	Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti variabel literasi keuangan terhadap pengelolaan	Perbedaan dari penelitian ini adalah pada keterangan tempat penelitian yaitu di Kota Bojonegoro, selain itu variabel independen

	Nusantara XIV” (Pratiwi et al., 2023)		Nusantara XIV Makassar.	keuangan pada pekerja.	yang digunakan lebih beragam.
3	“Financial Literacy , Self Efficacy , dan Self Esteem Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Dengan Gender Sebagai Variabel Moderasi” (Wardani et al., 2022)	Asosiatif dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah non probability sampling dengan pendekatan purposive sampling	Berdasarkan dari hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh Financial Literacy, Self Efficacy dan Self Esteem terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pelaku UMKM. Gender tidak dapat memoderasi pengaruh Financial Literacy, Self Efficacy dan Self Esteem terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pelaku UMKM.	Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan variabel <i>gender</i> sebagai moderasi, selain itu juga sama-sama menggunakan variabel Financial Literacy.	Perbedaan dari penelitian ini yaitu menggunakan variabel independen Tingkat Pendapatan dan Gaya hidup, serta variabel dependen yang digunakan adalah pekerja muda.
4	“Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Kecamatan Purwokerto Timur” (Purwidiyanti & Mudjiyanti, 2016)	Kuantitatif menggunakan teknik pengambilan sampel convenience sampling	Hasil penelitian menyatakan bahwa pengalaman keuangan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan keluarga. Sedangkan variabel tingkat pendapatan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap perilaku keuangan keluarga di Purwokerto Timur.	Persamaan dari penelitian ini yakni sama-sama meneliti variabel Tingkat Pendapatan.	Perbedaan dari penelitian ini adalah menerapkan variabel pekerja muda dengan keterangan tempat penelitian pada Kota Bojonegoro
5	“Pengaruh Gaya Hidup, Literasi	kuantitatif dengan jenis	Hasil penelitian secara simultan Gaya Hidup,	Persamaan dari penelitian ini	Perbedaan dari penelitian ini yaitu

	Keuangan, dan Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah 2018” (Arifin & Bachtiar, 2023)	penelitian explanator y research	Literasi Keuangan, dan Sosial Ekonomi Orang Tua berpengaruh signifikan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa. Sedangkan secara parsial Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa. Sedangkan Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Gaya Hidup secara tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa.	yaitu sama-sama meneliti variabel Gaya Hidup, Literasi Keuangan terhadap pengelolaan keuangan.	menambahkan variabel tingkat pendapatan dan moderasi <i>gender</i> . Selain itu, objek yang digunakan adalah pekerja muda.
6	“Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendapatan, dan Gaya Hidup terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan Dimoderasi oleh <i>Gender</i> pada Pegawai Dinas PUPR Kabupaten Musi Banyuasin”	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan Literasi Keuangan tidak berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan, Tingkat pendapatan, gaya hidup dan <i>gender</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan. Literasi Keuangan	Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti variabel Literasi Keuangan, Tingkat Pendapatan, serta Gaya Hidup terhadap pengelolaan keuangan.	Perbedaan dari penelitian ini adalah pada objek yang diteliti yaitu pekerja muda dan keterangan tempat di Kota Bojonegoro.

	(Anjelina, 2024)		berpengaruh signifikan dan positif terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan di Moderasi oleh <i>Gender</i> , Tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan di Moderasi oleh <i>Gender</i> dan Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan yang di Moderasi oleh <i>Gender</i> pada Dinas PUPR Kabupaten Musi Banyuasin.		
7	“Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pendapatan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Karyawan PT. Prisma Jamintara Sidoarjo” (Wati & Mustaqim, 2024)	Metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasanya literasi keuangan dan gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada karyawan PT. Prisma Jamintara Sidoarjo setra pendapatan secara signifikan berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada	Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pendapatan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.	Perbedaan dari penelitian ini adalah pada objek yang diteliti yaitu pekerja muda dan keterangan tempat di Kota Bojonegoro.

			karyawan PT. Prisma Jamintara Sidoarjo.		
8	“Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Riau” (Noviani, 2021)	Kuantitatif Teknik analisis data menggunakan uji SEM.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa manajemen Universitas Islam Riau, gaya hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa manajemen Universitas Islam Riau.	Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup.	Perbedaan dari penelitian ini adalah pada objek yang diteliti yaitu pekerja muda dan keterangan tempat di Kota Bojonegoro.
9	“Pengaruh Literasi Keuangan, Gender, Gaya Hidup Dan Pembelajaran Di Universitas Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa” (Yovi et al., 2021)	Kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda, uji t, uji F dan uji koefisien determinasi.	Hasil dari analisis regresi linier berganda diketahui bahwa literasi keuangan, <i>gender</i> dan pembelajaran di Universitas memberikan dampak positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Sedangkan gaya hidup memberikan dampak negatif terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Dari uji t (parsial) diketahui bahwa pada variabel literasi keuangan, <i>gender</i> dan gaya	Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti Literasi Keuangan, <i>Gender</i> , Gaya Hidup.	Perbedaan dari penelitian ini adalah pada objek yang diteliti yaitu pekerja muda dan keterangan tempat di Kota Bojonegoro.

			hidup berpengaruh tidak signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Dari hasil uji F diketahui bahwa literasi keuangan, <i>gender</i> , gaya hidup dan pembelajaran di Universitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.		
10	“Efek Moderasi <i>Gender</i> Dan Usia Pada Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pegawai Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat” (Ramdany & Putri, 2022)	Kuantitatif dengan deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi, <i>gender</i> laki-laki lebih besar memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi daripada <i>gender</i> perempuan dan usia golongan tua lebih besar memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi daripada usia golongan muda. Literasi keuangan yang baik merupakan salah satu faktor penting dalam pengambilan	Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti literasi keuangan dan <i>gender</i> sebagai moderasi terhadap pengelolaan keuangan.	Perbedaan dari penelitian ini terdapat pada variabel dependen, yaitu pekerja muda dan keterangan tempat di Kota Bojonegoro. Selain itu, ada tambahan variabel independen yaitu Tingkat Pendapatan dan gaya hidup.

			keputusan pengelolaan keuangan pribadi seseorang. Semakin baik literasi keuangan yang dimiliki seseorang maka akan semakin baik pengambilan keputusan dalam pengelolaan keuangan pribadinya.		
11	“Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi dengan <i>Gender</i> sebagai Variabel Moderasi” (Izza, 2020)	Kuantitatif	Hasilnya pendapatan dan literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi pegawai swasta di Surabaya dan Sidoarjo. Sedangkan gaya hidup berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi pegawai swasta di Surabaya dan Sidoarjo. Gender tidak dapat memoderasi pengaruh pendapatan dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi pegawai swasta di Surabaya dan Sidoarjo.	Penelitian ini sama-sama meneliti Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan dan moderasi <i>gender</i> .	Perbedaan dari penelitian ini adalah pada objek yang diteliti yaitu pekerja muda dan keterangan tempat di Kota Bojonegoro.

2.9 Pengembangan Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian yang dirumuskan berdasarkan teori yang ada. Jawaban ini bersifat dugaan dan belum tentu benar. Oleh karena itu, hipotesis perlu diuji kebenarannya melalui penelitian empiris dan pengumpulan data (Sugiyono, 2016). Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah.

2.9.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Literasi keuangan adalah pengetahuan tentang keuangan yang harus dimiliki individu, dengan pemahaman keuangan yang baik individu akan mampu mengelola uangnya dengan tanggung jawab. (Ramdany & Putri, 2022) menjelaskan literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi, semakin tinggi literasi keuangan seseorang maka kemampuan pengelolaan keuangannya juga semakin baik. Sejalan dengan pendapat (Wardani et al., 2022) dengan literasi keuangan yang baik seseorang akan lebih bertanggungjawab dalam mempergunakan uangnya.

Namun (Assyifa & Subagyo, 2023) menjelaskan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Karena seseorang hanya memahami literasi keuangan namun belum sepenuhnya diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, terbukti dari tingginya kasus investasi dan pinjaman ilegal. Hasil penelitian (Pratiwi et al., 2023) menyatakan bahwa literasi keuangan

tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Dibuktikan nilai signifikan harus lebih besar dari 0,05. Sedangkan dalam penelitian ini nilai signifikan sebesar 0,039 lebih kecil dari 0,05.

H1 : Literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan pekerja muda.

H0 : Literasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan pekerja muda.

2.9.2 Pengaruh Tingkat Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Pendapatan adalah timbal balik yang diperoleh seseorang setelah bekerja. Sumber pendapatan tidak hanya berasal dari pekerjaan saja, melainkan dari keuntungan investasi, usaha, bantuan pemerintah, dan penyewaan properti. Pendapatan berpengaruh pada kemampuan individu dalam mengelola uang. Dengan pendapatan yang tinggi, seseorang lebih bebas dalam mengatur pengeluaran (Wati & Mustaqim, 2024). Dengan pendapatan yang tinggi seseorang mudah membuat perencanaan keuangan karena lebih leluasa dalam menyisihkan uangnya. Semakin tinggi pendapatan, semakin besar kemungkinan individu dapat mengelola keuangannya dengan tanggung jawab (sari et al., 2020).

Namun, penjelasan tersebut bertentangan dengan penelitian (Wida & Rina, 2016) yang berpendapat bahwasanya tingkat pendapatan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Hal ini

kemungkinan besar disebabkan oleh perbedaan karakteristik responden, yang terdiri dari individu-individu dengan tingkat pendapatan dan jumlah tanggungan yang berbeda (Purwidiyanti & Mudjiyanti, 2016).

H2 : Tingkat pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan pekerja muda.

H0 : Tingkat pendapatan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan pekerja muda.

2.9.3 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan

Gaya hidup merupakan cara hidup yang membedakan antara individu satu dengan yang lain. (Kotler & Keller, 2011) gaya hidup menggambarkan pola kehidupan seseorang melalui aktivitas, minat dan pandangannya terhadap sesuatu. Penelitian (Izza, 2020) Menyatakan bahwa pola pengelolaan keuangan seseorang sangat dipengaruhi oleh gaya hidup karena dengan perkembangan zaman maka seseorang terutama pekerja muda akan memiliki gaya yang modern dan dinamis. Hal itu dapat memberikan pengaruh positif atau negatif terhadap perilaku pengelolaan keuangan individu, tergantung pada kemampuannya dalam mengatur sumber daya keuangan secara efektif.

H3 : Gaya hidup berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan pekerja muda.

H0 : Gaya hidup tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan pekerja muda.

2.9.4 Pengaruh *Gender* Terhadap Pengelolaan Keuangan

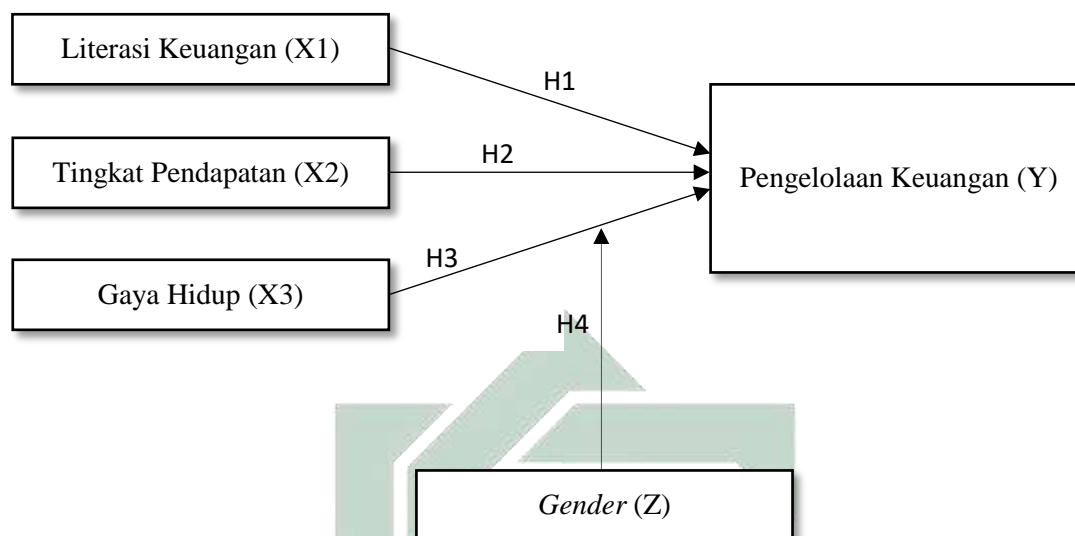
Gender adalah perbedaan sifat dan peran antara laki-laki maupun perempuan yang dipengaruhi oleh masyarakat sekitar, sosial, dan budaya. Perbedaan *gender* dapat memengaruhi pengambilan keputusan antara laki-laki dan perempuan baik dalam bidang ekonomi maupun sosial. Dalam konteks keuangan laki-laki cenderung lebih mampu mengelola keuangan dan kebutuhannya. Laki-laki lebih berfikir panjang sebelum membeli, sedangkan perempuan seringkali dipengaruhi oleh faktor estetika dan kepuasan pribadi (Indarto & Dananti, 2021).

Perempuan cenderung lebih pintar dalam hal mengelola utang dibandingkan laki-laki. Sedangkan laki-laki memilih mengalokasikan uangnya untuk berinvestasi, serta menyisihkan sebagian besar penghasilannya untuk dana pensiun (Agustina Melani, 2016).

H4 : *Gender* secara signifikan memoderasi pengaruh gaya hidup dengan pengelolaan keuangan pekerja muda.

H0 : *Gender* secara signifikan tidak memoderasi pengaruh gaya hidup dengan pengelolaan keuangan pekerja muda.

2.10 Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah :

H1 : Literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan pekerja muda Kota Bojonegoro

H2 : Tingkat pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan pekerja muda Kota Bojonegoro

H3 : Gaya hidup berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan pekerja muda Kota Bojonegoro

H4 : *Gender* secara signifikan memoderasi pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pekerja muda Kota Bojonegoro

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengukur hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian kuantitatif menghasilkan data yang lebih terukur (Pridana & Sunarsi, 2021). (Sugiyono, 2020) berpendapat bahwa pendekatan asosiatif digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Perspektif ini sejalan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu mengkaji korelasi antara variabel independen yaitu literasi keuangan, tingkat pendapatan dan gaya hidup yang dimoderasi *gender* terhadap pengelolaan keuangan sebagai variabel dependen.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat yang dilakukan peneliti sebagai lokasi penelitian yaitu di Kota Bojonegoro. Lokasi penelitian juga berperan sebagai objek penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Adapun untuk waktu penelitian dimulai pada bulan Agustus sampai Desember 2024.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah batas wilayah penelitian yang terdiri dari objek ataupun subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2020). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pekerja muda di Kota Bojonegoro sebesar 143.180 responden (Bps Jatim, 2023).

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2020) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi tersebut. Data yang diperoleh dari sampel digunakan untuk menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasikan pada keseluruhan populasi. Maka dari itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili (*representatif*). Sampel dalam penelitian ini adalah pekerja muda di Kota Bojonegoro. Menurut Puteri (2020) pekerja muda adalah Pekerja muda adalah individu yang berada dalam tahap perkembangan dewasa muda, dengan usia antara 20 hingga 40 tahun. Pada tahap ini, mereka menuntut untuk dapat hidup mandiri, membangun keluarga, serta memperoleh penghasilan untuk memenuhi kebutuhan diri dan keluarga. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yang pengambilannya dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitian (Hardani et al., 2020). Kriteria sampel pada penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3.1 Kriteria Sampel

No	Kriteria
1	Pekerja muda yang bertempat tinggal dan bekerja di Kota Bojonegoro
2	Umur bekerja 20 – 29 tahun

Sedangkan metode yang digunakan untuk menghitung ukuran sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus slovin, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

E = Tingkat toleransi terhadap kesalahan pengambilan sampel (5%)

Berdasarkan jumlah populasi yang sudah ditentukan diatas, maka melalui perhitungan menggunakan rumus slovin dapat menentukan sampel penelitian, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{143.180}{1 + 143.180 (5\%)^2}$$

$n = 384$ responden

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus slovin dengan tingkat toleransi kesalahan 5%, ditentukan bahwa ukuran sampel yang diperlukan untuk penelitian ini adalah 384 responden.

3.4 Definisi Operasional

Menurut (Sugiyono, 2020) definisi operasional variabel penelitian adalah nilai dari obyek atau kegiatan yang mempunyai kriteria tertentu sesuai ketetapan peneliti yang kemudian akan diteliti dan ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian terbagi menjadi tiga, yakni variabel independen, moderasi dan dependen. Variabel independen (variabel bebas) artinya variabel tersebut dapat memengaruhi variabel terikat (Sugiyono, 2020). Sementara variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Selain itu, variabel moderasi atau moderator merupakan variabel yang yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel ini seperti penengah yang mempengaruhi seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah literasi keuangan, tingkat pendapatan, dan gaya hidup. Pengelolaan keuangan sebagai variabel dependen, dan *gender* sebagai variabel moderasi antara gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan.

Berikut adalah definisi operasional variabel dalam penelitian ini :

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Literasi Keuangan (X1)	Keuangan menjelaskan literasi keuangan adalah pengetahuan, kemampuan, dan keyakinan seseorang dalam mengelola dan mengambil keputusan keuangan dengan tepat untuk mencapai kesejahteraan hidup (Vinet & Zhedanov, 2017).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan 2. Tabungan 3. Investasi (<i>Investment</i>) 4. Asuransi (<i>insurance</i>)
2	Tingkat Pendapatan (X2)	Menurut Sukino (2013) pendapatan adalah balasan jasa yang diterima oleh seseorang karena kontribusinya dalam kegiatan produksi selama jangka waktu tertentu. Pendapatan individu dapat berasal dari berbagai sumber, seperti upah atau gaji dari pekerjaan, penghasilan dari kepemilikan aset seperti sewa, bunga, dan dividen,	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapatan yang diterima setiap bulan 2. Pekerjaan 3. Beban keluarga yang ditanggung

		serta penerimaan dari pemerintah seperti beasiswa (Indarto & Dananti, 2021)	
3	Gaya Hidup (X3)	(Kotler & Keller, 2011) berpendapat bahwa gaya hidup menggambarkan pola kehidupan seseorang melalui aktivitas, minat, dan pandangannya terhadap sesuatu. Gaya hidup menggambarkan bagaimana individu mengalokasikan waktu dan sumber daya keuangannya, serta menentukan prioritas kebutuhan yang perlu dipenuhi (Novitasari, 2022).	<ol style="list-style-type: none"> 1. (<i>Activities</i>) Aktivitas 2. (<i>Interest</i>) Minat 3. (<i>Opinion</i>) Opini
4	Gender (X4)	Gender merupakan sifat bawaan yang menjadikan perbedaan antara laki-laki dan perempuan, hal ini dipengaruhi oleh berbagai keadaan seperti budaya, sosial serta masyarakat sekitar. Perbedaan sifat maupun perilaku antara laki-laki dan perempuan berdampak pada pengambilan keputusan, minat, bakat, dan tanggung jawab seseorang (Ardhianti et al., 2024).	Menggunakan variabel dummy yaitu variabel yang memiliki 2 nilai yaitu 0 dan 1 untuk mengkategorikan gender, dimana nilai 0 digunakan untuk laki-laki dan nilai 1 digunakan untuk perempuan
5	Pengelolaan Keuangan (Y)	Menurut Kholilah & Iramani (2013) perilaku pengelolaan keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam merencanakan, mengatur, mengelola, mengendalikan, dan menyimpan uangnya dalam kehidupan sehari-hari.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsumsi 2. Manajemen arus kas 3. Manajemen hutang

3.5 Jenis dan Sumber Data

3.5.1 Sumber Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden. Menurut (Sugiyono, 2020) data primer adalah hasil mengumpulkan data langsung dari sumbernya yang dilakukan oleh peneliti untuk mengukur variabel yang diteliti. Penelitian ini dilaksanakan dengan teknik mengumpulkan data melalui penyebaran kuisisioner. Metode pengumpulan data primer pada penelitian ini adalah survei melalui kuisisioner, dengan isi pertanyaan terstruktur yang dibagikan kepada pekerja muda Kota Bojonegoro.

3.5.2 Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua, misalnya dari orang lain atau dokumen yang sudah diterbitkan (Sugiyono, 2020). Sumber sekunder dalam penelitian ini adalah data pekerja muda berdasarkan kelompok umur tahun 2023 yang diperoleh dari website resmi BPS Pusat Jawa Timur.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Kuisisioner

Merupakan metode pengumpulan data dari para responden yang menjadi sampel penelitian. Kuisisioner penelitian ini disusun berdasarkan indikator yang diperoleh dari pengembangan landasan teori. Kuisisioner ini merupakan angket tertutup dengan alternatif jawaban yang telah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti. Penelitian ini dilakukan dengan cara

menyebarkan kuisioner secara *online* dengan bantuan *google form* kepada responden yang merupakan pekerja muda di Kota Bojonegoro.

Penelitian ini menggunakan *skala likert* sebagai metode pengukuran data. Menurut Sugiyono (2020) *skala likert* merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur sikap, opini, serta pandangan seseorang ataupun kelompok terhadap suatu peristiwa atau fenomena sosial. Skala ini menyediakan rentang jawaban dari sangat positif hingga sangat negatif, yang kemudian dapat diberi nilai numerik untuk analisis kuantitatif. Variabel penelitian ini diukur menggunakan *skala likert* yang mempunyai lima kategori respon (1 – 5) dengan rincian sebagai berikut (Pridana & Sunarsi, 2021) :

Tabel 3.3 Skala Likert

Kategori	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (RG)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.6.2 Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan metode penelitian yang melibatkan pengumpulan dan analisis data dari berbagai literatur yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Peneliti melakukan studi pustaka dari berbagai sumber seperti buku, dokumen, jurnal, dan artikel yang relevan terkait topik penelitian yakni pengelolaan keuangan.

3.7 Teknik Analisis Data

Data penelitian ini dianalisis menggunakan *Structural Equation Modeling - Partial Least Square* (SEM-PLS) dengan software Smart-PLS versi 3.0 bertujuan untuk menguji dan menganalisis hubungan serta pengaruh antar variabel dalam penelitian (Pertiwi & Sharif, 2019). Adapun beberapa alasan peneliti menggunakan PLS-SEM dalam penelitian ini diantaranya :

1. PLS-SEM dapat menganalisis data dengan ukuran sampel kecil, karena jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 384 responden.
2. PLS-SEM dapat digunakan untuk menganalisis teori yang masih dikatakan lemah, karena memiliki kemampuan untuk prediksi.
3. PLS-SEM memiliki metode perhitungan statistik (OLS) yang digunakan untuk memodelkan hubungan linier antara satu variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen, sehingga dapat memberikan hasil yang kompleks dan lebih cepat dibandingkan dengan metode lain.

Berikut adalah langkah-langkah umum yang dilakukan saat menganalisis data dengan menggunakan Smart-PLS :

1. Uji Model Pengukuran (*Outer model*) adalah tahap pengukuran yang digunakan untuk membuktikan validitas dan reabilitas indikator dengan

kontruk. Dalam uji *outer model* ada beberapa tahapan pengujian diantaranya :

1. Uji validitas, bertujuan memastikan bahwa alat ukur yang digunakan benar-benar mengukur apa yang ingin diukur. Penelitian ini menggunakan dua pengujian validitas, yaitu validitas konvergen (*Convergent Validity*) dan validitas diskriminan (*Discriminant Validity*). Validitas konvergen menunjukkan bahwa alat ukur tersebut valid (Musyaffi et al., 2021). Validitas konvergen dinyatakan valid apabila nilai *Factor Loading* antara 0,5 hingga 0,6 dengan jumlah indikator tiga hingga tujuh pada setiap masing-masing variabel (Solimun et al., 2017) dan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) > 0,50 (Hair et al., 2019). Sedangkan validitas diskriminan digunakan untuk memastikan setiap konsep yang diukur memiliki ciri khas yang membedakan dari konsep lain dalam penelitian (Musyaffi, et al., 2021). Validitas diskriminan ditentukan berdasarkan nilai *Cross Loading*. Variabel diskriminan dapat terpenuhi jika nilai *Cross Loading* suatu indikator lebih tinggi pada variabel yang direpresentasikan dibandingkan dengan nilai *Cross Loading* pada variabel lain (Hair et al., 2019).
2. Uji reabilitas, pengujian ini dilakukan untuk mengukur konsistensi indikator dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini mengukur reabilitas

menggunakan *Composite Reliability* (CR) dengan nilai diatas 0,7 dan *Cronbach's Alpha* (CA) dengan nilai diatas 0,6 (Hair et al., 2019).

2. Analisis model skruktural (*inner model*) diterapkan untuk melihat hubungan sebab akibat antara variabel independen dengan variabel dependen. Penelitian ini menggunakan pengujian dengan R-square (R^2) untuk analisis model struktural. R-square digunakan untuk mengetahui seberapa besar perubahan dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Dimana semakin tinggi nilai R-square, semakin baik kemampuan model penelitian dalam melakukan prediksi (Musyaffi et al., 2021). Pengujian R-square dapat dikategorikan lemah apabila nilainya 0,25, R-square dikategorikan medium atau sedang apabila nilai R^2 0,50, dan R-square dapat dikategorikan kuat apabila nilai R-square 0,75 (Hair et al., 2019).
3. *Moderated Regression Analysis* (MRA) adalah metode untuk menganalisis regresi moderasi yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis regresi variabel moderasi merupakan analisis yang menambahkan variabel lain yaitu variabel moderasi atau moderator untuk membangun model hubungan, dengan tujuan untuk mengevaluasi bagaimana penambahan variabel moderasi dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. *Moderated regression analysis* (MRA) adalah cara untuk melihat bagaimana interaksi antara beberapa variabel independen dapat

mempengaruhi variabel dependen. Rumus *moderated regression analysis* (MRA) dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

Keterangan :

$$Y = \beta_1.LK + \beta_2.TP + \beta_3.GH + \beta_4.(GH*G) + e$$

Y = Pengelolaan keuangan

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi untuk pengaruh langsung Literasi Keuangan (LK), Tingkat Pendapatan (TP), dan Gaya Hidup (GH) terhadap Pengelolaan Keuangan

β_4 = Koefisien untuk pengaruh moderasi *Gender* (G) terhadap hubungan antara Gaya Hidup (GH) dan Pengelolaan Keuangan

E = Error (kesalahan model)

Untuk mengevaluasi dampak variabel moderasi di dalam penelitian, peneliti telah menetapkan beberapa kategori, sebagai

berikut :

- a. Variabel moderasi dikatakan murni (*pure*) moderasi apabila nilai koefisien b_3 (Gaya hidup) tidak signifikan tetapi koefisien b_4 antara gaya hidup dan *gender* signifikan.
- b. Variabel moderasi dikatakan semu (*quasi*) moderasi apabila nilai koefisien b_3 (Gaya hidup) signifikan dan nilai koefisien b_4 antara gaya hidup dan *gender* signifikan.

- c. Variabel moderasi dikatakan potensial (homologiser) moderasi apabila nilai koefisien b3 (Gaya hidup) tidak signifikan dan nilai koefisien b4 antara gaya hidup dan *gender* tidak signifikan.
- d. Variabel moderasi dikatakan prediktor (*predictor moderasi*) apabila apabila nilai koefisien b3 (Gaya hidup) signifikan dan nilai koefisien b4 antara gaya hidup dan *gender* tidak signifikan (Solimun et al., 2017).

3.8 Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara yang diajukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel memiliki hubungan yang signifikan secara statistik. Dalam pengujian hipotesis, peneliti menggunakan prosedur *bootstrapping* dalam software Smart-PLS. Dari penggunaan prosedur *bootstrapping* ini akan memperoleh nilai T-Statistik. Hipotesis dapat diterima apabila nilai T-statistik lebih besar dari T-tabel (1,96) pada tingkat signifikansi 5% (P-value < 0,05). Dengan kata lain, apabila nilai T-statistik lebih besar dari 1,96 maka hipotesis dapat dinyatakan diterima atau terbukti (Hair et al., 2019).

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

A. Letak Geografis

Kabupaten Bojonegoro merupakan daerah yang berada di Wilayah Provinsi Jawa Timur. Terletak pada posisi $6^{\circ} 59'$ sampai $7^{\circ} 37'$ Lintang Selatan dan $112^{\circ} 25'$ sampai $112^{\circ} 09'$ Bujur Timur, dengan jarak ± 110 km dari ibu kota provinsi. Luas wilayah Kabupaten Bojonegoro adalah 230.706 ha dengan jumlah penduduk pada akhir tahun 2023 1.363.058 jiwa, dan secara administratif memiliki batas wilayah yaitu sebelah Utara Kabupaten Tuban, sebelah Selatan Kabupaten Madiun, Nganjuk dan Jombang, sebelah Timur Kabupaten Lamongan dan sebelah Barat Kabupaten Ngawi dan Kabupaten Blora (Provinsi Jawa Tengah). Pembagian wilayah Kabupaten Bojonegoro terdiri dari 28 Kecamatan, meliputi 11 kelurahan dan 419 desa.

Beberapa hal yang penting diketahui berkaitan dengan pengembangan wilayah Kabupaten Bojonegoro, dimana sebagian besar wilayahnya merupakan daerah pertanian, maka dalam konsep pengembangan perlu memperhatikan ketersediaan lahan, letak geografis, jenis tanah, agroklimat, sumber daya wilayah, sarana dan prasarana. Kondisi dan sumber daya tersebut pada akhirnya akan berpengaruh terhadap perkembangan dan prospek terhadap pembangunan wilayah.

Tata guna lahan di Kabupaten Bojonegoro terdiri dari dua Kawasan yaitu Kawasan Lindung meliputi Hutan Lindung seluas 1.456,47 ha,

Sempadan Sungai seluas 1.242,04 ha, Danau dan Waduk seluas 967,27 ha, sedangkan Kawasan Budidaya meliputi Hutan Produksi seluas 94.479,34 ha, Perkebunan seluas 1.522,66 ha, Tanah Sawah seluas 76.848,17 ha, Permukiman seluas 23.970,35 ha, Ladang seluas 23.439,73 ha dan lain-lain seluas 6.779,97 ha (P. Bojonegoro, 2020).

B. Jumlah Penduduk

Penduduk di dalam suatu wilayah menjadi faktor penting dalam pelaksanaan pembangunan, baik sebagai penerima manfaat maupun sebagai kontributor yang terlibat dalam proses pembangunan. Hal ini disebabkan karena pengambilan kebijakan di suatu daerah sangat dipengaruhi oleh jumlah penduduk, pertumbuhan, persebaran, dan kepadatan penduduk di wilayah tersebut.

Berdasarkan data dari BPS, jumlah penduduk di Kabupaten Bojonegoro mengalami kenaikan dari tahun 2022 hingga tahun 2023 diseluruh Kecamatan. Total jumlah penduduk di Kabupaten Bojonegoro tahun 2022 sebanyak 1.350.650, sedangkan pada tahun 2023 sebanyak 1.363.058 (Bps. Bojonegoro, 2024).

Tabel 4.1 Jumlah penduduk (Jiwa) berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Bojonegoro Tahun 2022-2023

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	
		2022	2023
1	Margomulyo	23.193	23.403
2	Ngraho	47.922	48.362
3	Tambakrejo	55.941	56.583

4	Ngambon	11.816	11.944
5	Sekar	28.552	28.845
6	Bubulan	15.684	15.700
7	Gondang	26.190	26.570
8	Temayang	37.534	37.897
9	Sugihwaras	47.509	47.798
10	Kedungadem	84.433	85.289
11	Kepohbaru	67.420	68.069
12	Baureno	83.659	84.557
13	Kanor	62.093	62.583
14	Sumberrejo	73.256	73.672
15	Balen	68.414	68.881
16	Sukosewu	44.270	44.579
17	Kapas	57.015	57.750
18	Bojonegoro	87.959	88.449
19	Trucuk	39.511	40.132
20	Dander	86.290	87.386
21	Ngasem	62.194	62.822
22	Gayam	34.138	34.377
23	Kalitidu	51.713	52.194
24	Malo	32.151	32.541
25	Purwosari	30.866	31.030
26	Padangan	45.206	45.506
27	Kasiman	32.140	32.392
28	Kedewan	13.581	13.747

Sumber: BPS Kabupaten Bojonegoro, 2024

C. Ketenagakerjaan

Bojonegoro merupakan salah satu daerah di provinsi Jawa Timur yang memiliki jumlah penduduk terbanyak, dimana mayoritas penduduknya masuk usia produktif yakni usia 15-64 tahun sebanyak 786.549 (R. Bojonegoro, 2024). Sedangkan Amaiyah dan Ismanto (2020) menyatakan bahwa usia angkatan kerja yang dianggap produktif berada dalam rentang 18 hingga 64 tahun. Pada periode usia ini, individu umumnya bekerja dan memperoleh penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Dalam hal ini, masalah yang sering terjadi di Kabupaten Bojonegoro adalah tingginya jumlah angkatan kerja dan kurangnya lapangan pekerjaan yang tersedia, sehingga mengalami kenaikan angka pengangguran sebanyak 4,63% (R. Bojonegoro, 2024).

Melihat masalah tersebut tersebut perlu adanya sosusi untuk mengurangi angka pengangguran yaitu dengan menciptakan lapangan kerja baru, pemerintah harus mendorong investasi yang mampu membuka peluang pekerjaan, terutama di sektor pertanian, manufaktur dan industri kreatif. Kemudian adanya program peningkatan pelatihan keterampilan, dengan mengadakan program pelatihan vokasional yang sesuai dengan kebutuhan industri lokal, pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan praktis, membentuk dan mengembangkan kualitas tenaga kerja.

Banyaknya jumlah tenaga kerja produktif dan adanya lapangan pekerjaan yang memadai dapat membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bojonegoro. Pemerintah dapat memanfaatkan

potensi tersebut untuk meningkatkan produksi dan inovasi di berbagai sektor yang ada di Bojonegoro. Selain itu, kreativitas pekerja usia produktif dapat mempercepat mengembangkan industri lokal, meningkatkan daya saing produk, dan memperluas jaringan pasar hingga ke luar wilayah. Dilihat dari data Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur jumlah angkatan kerja di Bojonegoro mengalami kenaikan dari tahun 2022 hingga tahun 2023.

Tabel 4.2 Penduduk umur 15 tahun ke atas yang termasuk angkatan kerja di Kabupaten Bojonegoro Tahun 2022-2023

Tahun	Bekerja	Pengangguran Terbuka	TPT (%)
2022	699.239	34.414	4,69
2023	750.138	36.411	4,63

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur, 2024

Berdasarkan pada data diatas, pada tahun 2022 jumlah angkatan kerja di Kabupaten Bojonegoro sebesar 699.239 dan jumlah pengangguran terbuka sebanyak 34.414. Sedangkan pada tahun 2023 jumlah angkatan kerja sebesar 750.138 dan jumlah jumlah pengangguran terbuka sebesar 36.411.

Objek pada penelitian ini adalah pekerja muda yang berdomisili di Kabupaten Bojonegoro dengan usia bekerja 20 – 29 tahun. Pada masa ini mereka sering menghadapi tantangan dalam mengatur pendapatan yang didapatkan, terutama di tengah maraknya gaya hidup konsumtif dan kenaikan biaya hidup. Banyak dari mereka yang belum memiliki

pengetahuan yang cukup tentang cara mengelola uang yang dimiliki, sehingga menyebabkan masalah keuangan di masa depan (Kubu.id, 2024). Dimana mayoritas penduduk di Kabupaten Bojonegoro masuk kategori produktif, dan pekerja muda di usia bekerja 20 – 29 sebesar 18,20%. Banyaknya jumlah pekerja usia produktif dengan pemikiran kreatif dan inovatif dapat meningkatkan daya saing produk sehingga mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut (Gunawan, 2024).

4.1.1 Gambaran Umum Responden

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuisioner yang dibagikan kepada pekerja muda yang usia bekerjanya 20 – 29 tahun di Kota Bojonegoro dengan jumlah sampel sebanyak 384 orang. Instrumen dalam kuisioner berkaitan dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu literasi keuangan, tingkat pendapatan, gaya hidup, *gender* dengan menggunakan variabel dummy, dan pengelolaan keuangan.

Berdasarkan data yang didapatkan dari responden, peneliti mendapatkan karakteristik responden mengenai jenis kelamin, umur bekerja, pendidikan, pekerjaan, tanggungan keluarga, lama bekerja, pendapatan perbulan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.3 Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
---------------	--------	------------

Laki-laki	192	50%
Perempuan	192	50%
Total Jumlah	384	100%

Sumber: data diolah penulis, 2024

Berdasarkan pada tabel 4.3 dapat diketahui mengenai jenis kelamin responden yang di teliti dalam penelitian ini yaitu responden laki-laki sebanyak 192 orang atau 50% dan responden perempuan juga berjumlah 192 orang atau 50%. Data tersebut menunjukkan bahwa responden laki-laki dan perempuan seimbang.

b. Berdasarkan Usia Responden

Tabel 4.4 Karakteristik Usia

Usia	Jumlah	Persentase
20 - 24	375	97,7%
25 - 29	9	2,3%
Total Jumlah	384	100%

Sumber: data diolah penulis, 2024

Berdasarkan pada tabel 4.4 dapat diketahui mengenai usia bekerja responden yang diteliti dalam penelitian ini yaitu responden dengan usia bekerja 20 hingga 24 tahun sebanyak 374 orang atau 97,7%. Sedangkan responden dengan usia bekerja 25 hingga 29 tahun sebanyak 9 orang atau 2,3%. Data tersebut menunjukkan bahwa responden didominasi oleh pekerja muda yang bekerja pada usia 20 hingga 24 tahun sebanyak 375 orang atau 97,7%.

c. Berdasarkan Tingkat Pendidikan Responden

Tabel 4.5 Karakteristik Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
SMP	0	0
SMA/SMK	327	85,2%
D3	2	0,5%
S1	55	14,3%
Total Jumlah	384	100%

Sumber: data diolah penulis, 2024

Pada tabel 4.5 dapat diketahui mengenai tingkat pendidikan responden yang diteliti dalam penelitian ini yaitu responden dengan tingkat pendidikan SMP 0, artinya responden penelitian ini tidak ada yang lulusan SMP. Responden dengan tingkat pendidikan SMA/SMK sebanyak 327 orang atau 85,2%. Responden dengan tingkat pendidikan D3 sebanyak 2 orang atau 0,5%. Responden dengan tingkat pendidikan S1 sebanyak 55 orang atau 14,3%. Data tersebut menunjukkan bahwasannya responden didominasi oleh pekerja muda yang memiliki tingkat pendidikan S1 yakni sebanyak 55 orang atau 14,3%.

d. Berdasarkan Pekerjaan Responden

Tabel 4.6 Karakteristik Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Persentase
Wiraswasta	27	7%
Karyawan Swasta	322	83,85%

Pengajar	29	7,6%
PNS	6	1,55%
Total Jumlah	384	100%

Sumber: data diolah penulis, 2024

Pada tabel 4.6 dapat diketahui mengenai pekerjaan responden yang diteliti dalam penelitian ini yaitu responden yang bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 27 orang atau 7%. Responden yang bekerja sebagai karyawan swasta sebanyak 322 orang atau 83,9%. Responden yang bekerja sebagai pengajar sebanyak 29 orang atau 7,6%. Responden yang bekerja sebagai PNS sebanyak 6 orang atau 1,6%. Dari data tersebut menunjukkan bahwa responden didominasi oleh karyawan swasta sebanyak 322 orang atau 83,9%.

e. Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga

Tabel 4.7 Karakteristik Tanggungan Keluarga

Tanggungan Keluarga	Jumlah	Persentase
Tidak memiliki tanggungan keluarga	356	92,2%
Kedua orang tua	14	3,8%
Ibu	6	1,6%
Saudara	4	1,2%
Istri	1	0,3%
Istri & anak	3	0,9%
Total Jumlah	384	100%

Sumber: data diolah penulis, 2024

Pada tabel 4.7 dapat diketahui mengenai tanggungan keluarga responden yang diteliti dalam penelitian ini yaitu responden yang tidak memiliki tanggungan keluarga sebanyak 356 orang atau 92,2%. Responden yang memiliki tanggungan kedua orang tua sebanyak 14 orang atau 3,8%. Responden yang memiliki tanggungan ibu sebanyak 6 orang atau 1,6%. Responden yang memiliki tanggungan saudara sebanyak 4 orang atau 1,2%. Responden yang memiliki tanggungan istri sebanyak 1 orang atau 0,3%. Sedangkan responden yang memiliki tanggungan istri dan anak sebanyak 3 orang atau 0,9%. Data tersebut menunjukkan bahwa responden didominasi oleh pekerja muda yang tidak memiliki tanggungan keluarga, yaitu sebanyak 356 orang atau 92,2%.

f. Berdasarkan Lama Bekerja Responden

Tabel 4.8 Karakteristik Lama Bekerja

Lama Bekerja	Jumlah	Persentase
Kurang dari 1 tahun	36	9,4%
1 – 3 tahun	317	82,55%
4 – 5 tahun	29	7,55%
Lebih dari 5 tahun	2	0,5%
Total Jumlah	384	100%

Sumber: data diolah penulis, 2024

Pada tabel 4.8 dapat diketahui mengenai lama bekerja responden yang diteliti dalam penelitian ini yaitu responden yang lama bekerjanya kurang dari 1 tahun sebanyak 36 orang atau 9,4%. Responden yang lama

bekerjanya 1 hingga 3 tahun sebanyak 317 orang atau 82,6%. Responden yang lama bekerjanya 4 hingga 5 tahun sebanyak 29 orang atau 7,6%. Responden yang lama bekerjanya lebih dari 5 tahun sebanyak 2 orang atau 0,5%. Dari data tersebut menunjukkan bahwa responden didominasi oleh pekerja muda dengan lama bekerja selama 1 hingga 3 tahun sebanyak 317 orang atau 82,6%.

g. Berdasarkan Penghasilan Per Bulan

Tabel 4.9 Karakteristik Penghasilan Per Bulan

Penghasilan	Jumlah	Persentase
Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000	92	24%
Rp. 2.100.000 – Rp. 3.000.000	263	68,5%
Rp. 3.100.000 – Rp. 4.000.000	21	5,5%
> Rp. 4.000.000	8	2,1%
Total Jumlah	384	100%

Sumber: data diolah penulis, 2024

Pada tabel 4.9 dapat diketahui mengenai penghasilan per bulan yang diperoleh responden. Responden yang memperoleh penghasilan per bulan antara Rp. 1.000.000 hingga Rp. 2.000.000 sebanyak 92 orang atau 24%. Responden yang memperoleh penghasilan per bulan antara Rp. 2.100.000 hingga Rp. 3.000.000 sebanyak 263 orang atau 68,5%. Responden yang memperoleh penghasilan per bulan antara Rp. 3.100.000 hingga Rp. 4.000.000 sebanyak 21 orang atau 5,5%. Responden yang memperoleh penghasilan per bulan lebih dari Rp. 4.000.000 sebanyak 8 orang atau 2,1%. Data tersebut menunjukkan bahwa responden didominasi oleh pekerja muda

yang memiliki penghasilan perbulan antara Rp. 2.100.000 hingga Rp. 3.000.000 sebanyak 263 orang atau 68,5%.

4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

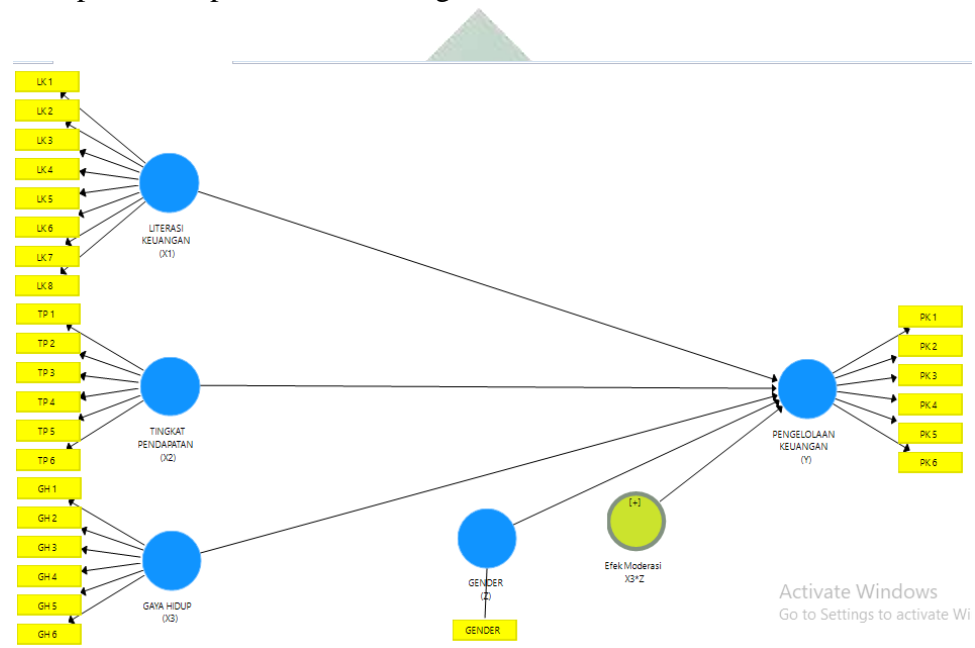
Penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuisisioner kepada para pekerja muda dengan usia saat bekerja yaitu antara 20 hingga 29 tahun yang bertempat tinggal di Kota Bojonegoro. Kuisisioner berupa *google form* yang disebarakan melalui beberapa media sosial seperti *WhatsApp*, *Facebook*, *Instagram*, serta minta bantuan kepada karyawan untuk di share kepada temannya yang juga bekerja. Instrumen yang terdapat pada kuisisioner berkaitan dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu literasi keuangan, tingkat pendapatan, gaya hidup, *gender* dengan menggunakan variabel dummy, dan pengelolaan keuangan. Dari penyebaran kuisisioner tersebut peneliti mendapatkan data primer yang akan diolah menggunakan program *Partial Least Square* (PLS) dengan software Smart-PLS versi 3.0 untuk menguji hipotesis penelitian.

4.3 Analisis Model

Dalam penelitian ini, analisis serta pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan pemodelan jalur PLS atau dikenal dengan SEM-PLS. *Partial Least Square* (PLS) adalah salah satu metode dalam model persamaan struktural (SEM). Penggunaan Smart-PLS dalam penelitian ini dipilih karena Smart-PLS merupakan metode baru yang digunakan oleh para peneliti di bidang ilmu sosial. Keunggulan dari Smart-PLS terletak

pada kemampuannya yang sangat baik dalam mengembangkan teori pada penelitian eksploratif dan tidak memerlukan jumlah sampel yang besar.

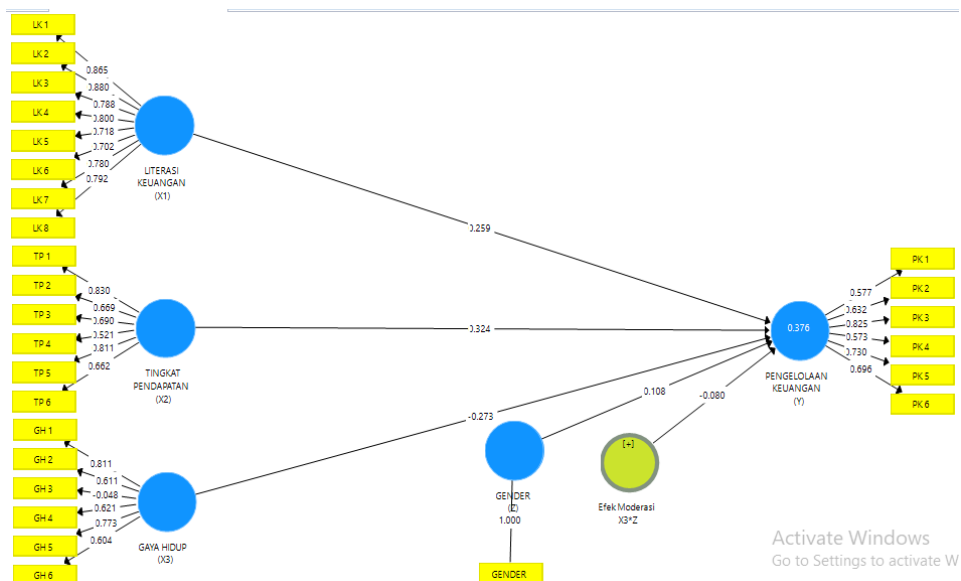
Berikut merupakan model struktural yang dibuat menggunakan Smart-PLS versi 3.0, yang disusun berdasarkan pada rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini, sebagai berikut:



Gambar 4.1 Model Struktural

Sumber: *Output* Smart-PLS 3.0, data diolah penulis, 2024

1. Model Pengukuran (*Outer Model*)



Gambar 4.2 Model Struktural

Sumber: *Output* Smart-PLS 3.0, data diolah penulis, 2024

Berdasarkan gambar 4.2 tersebut, dapat digunakan untuk mengetahui uji validitas dan reabilitas dalam penelitian ini. Gambar tersebut diperoleh melalui tahap tabulasi data. Setelah data dimasukkan, analisis selanjutnya dilakukan menggunakan algoritma PLS. Pada penelitian ini uji validitas diketahui dari nilai validitas konvergen (*Convergent Validity*) dan validitas diskriminan (*Discriminant Validity*). Sedangkan uji reabilitas diketahui melalui nilai *Composite Reability* dan *Cronbach's Alpha*. Dibawah ini adalah hasil pengolahan data pertama yang didasarkan pada 5 variabel dengan 26 pertanyaan sebagai berikut:

1. Validitas Konvergen

Validitas konvergen merupakan metode yang digunakan untuk mengukur seberapa besar hubungan atau korelasi antara indikator dengan variabel laten. Uji validitas konvergen ditunjukkan oleh nilai yang

terdapat pada *factor loading* yaitu ($> 0,5$) dan *Average Variance Extracted* (AVE) yaitu ($> 0,50$). Berikut adalah nilai *factor loading* dan AVE dari hasil pengolahan data melalui Smart-PLS 3.0, sebagai berikut:

1) Nilai *Factor Loading*

Pada validitas konvergen dapat dikatakan valid jika nilai *factor loading* setiap indikator dalam masing-masing variabel dapat dikatakan memenuhi kriteria yaitu ($> 0,5$). Berikut tabel 4.10 yang menunjukkan hasil olah data nilai *factor loading*, sebagai berikut:

Tabel 4.10 Factor Loading

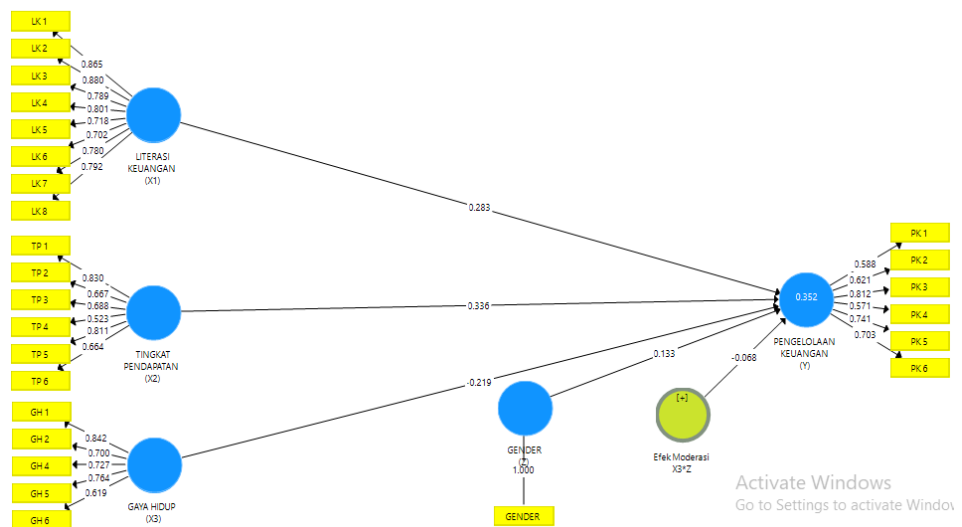
Variabel	Indikator	Factor Loading	Rule of Thumb	Keterangan
Literasi keuangan (X1)	LK 1	0,865	$>0,5$	Valid
	LK 2	0,880	$>0,5$	Valid
	LK 3	0,788	$>0,5$	Valid
	LK 4	0,800	$>0,5$	Valid
	LK 5	0,718	$>0,5$	Valid
	LK 6	0,702	$>0,5$	Valid
	LK 7	0,780	$>0,5$	Valid
	LK 8	0,792	$>0,5$	Valid
Tingkat pendapatan (X2)	TP 1	0,830	$>0,5$	Valid
	TP 2	0,669	$>0,5$	Valid
	TP 3	0,690	$>0,5$	Valid
	TP 4	0,521	$>0,5$	Valid
	TP 5	0,811	$>0,5$	Valid
	TP 6	0,662	$>0,5$	Valid
	GH 1	0,811	$>0,5$	Valid

Gaya hidup (X3)	GH 2	0,611	>0,5	Valid
	GH 3	-0,048	>0,5	Tidak Valid
	GH 4	0,621	>0,5	Valid
	GH 5	0,773	>0,5	Valid
	GH 6	0,604	>0,5	Valid
Pengelolaan keuangan (Y)	PK 1	0,577	>0,5	Valid
	PK 2	0,632	>0,5	Valid
	PK 3	0,825	>0,5	Valid
	PK 4	0,573	>0,5	Valid
	PK 5	0,730	>0,5	Valid
	PK 6	0,696	>0,5	Valid
Gender (Z)	Z	1,000	>0,5	Valid

Sumber: *Output Smart-PLS 3.0*, data diolah penulis, 2024

Tabel 4.10 hasil pengolahan data pertama menunjukkan bahwa terdapat variabel yang memiliki indikator tidak valid dikarenakan tidak memenuhi kriteria nilai *factor loading* yaitu lebih dari 0,5. Pada Variabel Literasi Keuangan mempunyai indikator yang valid secara keseluruhan dengan nilai *factor loading* ($> 0,5$). Pada Variabel Tingkat Pendapatan memiliki indikator yang valid secara keseluruhan dengan nilai *factor loading* ($> 0,5$). Pada Variabel Gaya Hidup terdapat satu indikator yang tidak valid dengan nilai *factor loading* (kurang dari 0,5) yaitu GH 3, Sedangkan indikator lain pada Variabel Gaya hidup dinyatakan valid dengan nilai *factor loading* (lebih dari 0,5). Pada Variabel Pengelolaan memiliki indikator yang valid dengan nilai *factor loading* ($> 0,5$). Pada Variabel *Gender* memiliki indikator valid ($>0,5$) secara keseluruhan.

Untuk memenuhi nilai pada validitas konvergen (lebih dari 0,5), maka diperlukan olah data kedua. Dibawah ini terdapat gambar 4.3 serta tabel 4.11 hasil pengolahan data kedua setelah dilakukan eliminasi pada indikator yang tidak valid, sebagai berikut:



Gambar 4.3 Model Struktural

Sumber: *Output Smart-PLS 3.0*, data diolah penulis, 2024

Tabel 4.11 *Factor Loading*

Variabel	Indikator	Factor Loading	Rule of Thumb	Keterangan
Literasi keuangan (X1)	LK 1	0,865	>0,5	Valid
	LK 2	0,880	>0,5	Valid
	LK 3	0,789	>0,5	Valid
	LK 4	0,801	>0,5	Valid
	LK 5	0,718	>0,5	Valid
	LK 6	0,702	>0,5	Valid
	LK 7	0,780	>0,5	Valid
	LK 8	0,792	>0,5	Valid
	TP 1	0,830	>0,5	Valid
	TP 2	0,667	>0,5	Valid

Tingkat pendapatan (X2)	TP 3	0,688	>0,5	Valid
	TP 4	0,523	>0,5	Valid
	TP 5	0,811	>0,5	Valid
	TP 6	0,664	>0,5	Valid
Gaya hidup (X3)	GH 1	0,842	>0,5	Valid
	GH 2	0,700	>0,5	Valid
	GH 4	0,727	>0,5	Valid
	GH 5	0,764	>0,5	Valid
	GH 6	0,619	>0,5	Valid
Pengelolaan keuangan (Y)	PK 1	0,588	>0,5	Valid
	PK 2	0,621	>0,5	Valid
	PK 3	0,812	>0,5	Valid
	PK 4	0,571	>0,5	Valid
	PK 5	0,741	>0,5	Valid
	PK 6	0,703	>0,5	Valid
Gender (Z)	Z	1,000	>0,5	Valid

Sumber: *Output Smart-PLS 3.0*, data diolah penulis, 2024

Tabel 4.11 hasil olah data kedua menunjukkan bahwa semua indikator dalam masing-masing variabel telah memenuhi kriteria nilai *factor loading* yaitu ($> 0,5$). Hal ini mengartikan bahwa uji validitas konvergen dapat diterima.

2) *Average Variance Extracted (AVE)*

Pada validitas konvergen dapat dikatakan valid jika nilai AVE setiap variabel memenuhi kriteria yaitu ($>0,50$).

Berikut tabel 4.12 yang menunjukkan hasil olah data nilai AVE, sebagai berikut:

Tabel 4.12 Validitas Konvergen (AVE)

Variabel	AVE	<i>Rule of Thumb</i>	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,629	> 0,50	Valid
Tingkat Pendapatan (X2)	0,497	> 0,50	Tidak Valid
Gaya Hidup (X3)	0,539	> 0,50	Valid
<i>Gender</i> (Z)	1,000	> 0,50	Valid
Pengelolaan Keuangan (Y)	0,460	> 0,50	Tidak Valid
Efek Moderasi (X3*Z)	1,000	> 0,50	Valid

Sumber: *Output Smart-PLS 3.0*, data diolah penulis, 2024

Pada tabel 4.12 diatas menunjukkan bahwa terdapat variabel yang belum memenuhi kriteria nilai AVE yaitu > 0,50. Pada Variabel Tingkat Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan masih memiliki nilai AVE dibawah 0,50 yang artinya tidak valid. Untuk memenuhi kriteria nilai pada validitas diskriminan yaitu lebih dari 0,50, maka diperlukan pengolahan data ketiga dengan menghapus indikator yang memiliki nilai *factor loading* terendah. Indikator yang di eliminasi yaitu TP 4 dan PK 4.

Berikut adalah hasil nilai AVE setelah melakukan pengolahan data ketiga, yaitu:

Tabel 4.13 Validitas Konvergen (AVE)

Variabel	AVE	<i>Rule of Thumb</i>	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,627	> 0,50	Valid
Tingkat Pendapatan (X2)	0,546	> 0,50	Valid
Gaya Hidup (X3)	0,540	> 0,50	Valid
<i>Gender</i> (Z)	1,000	> 0,50	Valid
Pengelolaan Keuangan (Y)	0,498	> 0,50	Tidak Valid

Efek Moderasi (X3*Z)	1,000	> 0,50	Valid
-------------------------	-------	--------	-------

Sumber: *Output Smart-PLS 3.0*, data diolah penulis, 2024

Setelah dilakukan eliminasi serta pengolahan data ketiga, diperoleh hasil nilai AVE. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat variabel yang belum memenuhi kriteria nilai AVE yaitu lebih dari 0,50. Variabel Pengelolaan Keuangan masih memiliki nilai AVE dibawah 0,50 yang artinya tidak valid. Untuk memenuhi kriteria nilai dalam validitas diskriminan yaitu lebih dari 0,50, maka diperlukan pengolahan data ketiga dengan menghapus indikator yang memiliki nilai *factor loading* terendah. Indikator yang di eliminasi yaitu PK 1.

Berikut adalah hasil nilai AVE setelah melakukan pengolahan data ketiga, sebagai berikut:

Tabel 4.14 Validitas Konvergen (AVE)

Variabel	AVE	<i>Rule of Thumb</i>	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,625	> 0,50	Valid
Tingkat Pendapatan (X2)	0,546	> 0,50	Valid
Gaya Hidup (X3)	0,540	> 0,50	Valid
<i>Gender</i> (Z)	1,000	> 0,50	Valid
Pengelolaan Keuangan (Y)	0,571	> 0,50	Valid
Efek Moderasi (X3*Z)	1,000	> 0,50	Valid

Sumber: *Output Smart-PLS 3.0*, data diolah penulis, 2024

Setelah dilakukan eliminasi serta pengolahan data keempat, diperoleh hasil nilai AVE. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kriteria nilai AVE sudah terpenuhi karena setiap variabel

memiliki nilai AVE > 0,50. Hal ini menunjukkan bahwa uji validitas konvergen dapat diterima.

2. Validitas Diskriminan

Uji validitas diskriminasi dapat diketahui melalui nilai cross loading.

Variabel diskriminan dapat terpenuhi jika nilai *Cross Loading* suatu indikator lebih tinggi pada variabel yang direpresentasikan dibandingkan dengan nilai *Cross Loading* pada variabel lain (Hair et al., 2019). Berikut adalah hasil olah data validitas diskriminan, sebagai berikut:

Tabel 4.15 Validitas Diskriminan (*Cross Loading*)

	Literasi Keuangan (X1)	Tingkat Pendapatan (X2)	Gaya Hidup (X3)	Pengelolaan Keuangan (Y)	Gender (Z)
LK 1	0,870	0,266	-0,200	0,381	0,122
LK 2	0,885	0,266	-0,176	0,389	0,122
LK 3	0,792	0,359	-0,148	0,420	0,096
LK 4	0,799	0,247	-0,123	0,309	0,107
LK 5	0,701	0,191	-0,045	0,145	0,105
LK 6	0,684	0,155	-0,041	0,122	0,130
LK 7	0,780	0,201	-0,370	0,344	0,092
LK 8	0,793	0,187	-0,383	0,371	0,104
TP 1	0,225	0,833	-0,000	0,304	-0,037
TP 2	0,196	0,677	-0,001	0,310	-0,007
TP 3	0,196	0,677	-0,071	0,285	-0,031
TP 5	0,248	0,824	-0,132	0,377	-0,038
TP 6	0,276	0,665	-0,010	0,268	-0,028
GH 1	-0,280	-0,110	0,810	-0,269	0,069
GH 2	-0,069	0,020	0,645	-0,138	0,190
GH 3	-0,183	-0,058	0,724	-0,197	0,163

GH 5	-0,241	-0,049	0,809	-0,261	0,011
GH 6	-0,114	0,010	0,671	-0,168	0,186
PK 2	0,176	0,231	-0,166	0,641	0,043
PK 3	0,405	0,381	-0,323	0,840	0,171
PK 5	0,379	0,302	-0,137	0,763	0,066
PK 6	0,285	0,333	-0,220	0,763	0,005
<i>GENDER</i>	0,134	-0,038	0,144	0,108	1,000

Sumber: *Output Smart-PLS 3.0*, data diolah penulis, 2024

Tabel 4.15 diatas menunjukkan bahwa hasil dari olah data *Cross Loading* setiap indikator memiliki nilai lebih tinggi pada variabel yang direpresentasikan dibandingkan dengan nilai *Cross Loading* pada variabel lain. Hal ini mengartikan bahwa uji validitas diskriminan dapat diterima karena setiap indikator pada masing-masing variabel telah menunjukkan validitas diskriminan yang baik.

3. Uji Reabilitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur konsistensi indikator dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini mengukur reabilitas menggunakan *Composite Reability* (CR) dan *Cronbach's Alpha* (CA). Pengujian ini dapat dikatakan reliabel jika memenuhi kriteria yaitu *Composite Reability* dengan nilai diatas 0,7 dan *Cronbach's Alpha* dengan nilai diatas 0,6 (Hair et al., 2019). Berikut adalah nilai *Composite Reability* dan *Cronbach's Alpha* pada setiap variabel, sebagai berikut:

Tabel 4.16 Nilai *Composite Reability*

Variabel	<i>Composite Reability</i>	Rule of Thumb	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,930	>0,7	Valid
Tingkat Pendapatan (X2)	0,856	>0,7	Valid
Gaya Hidup (X3)	0,853	>0,7	Valid
Pengelolaan Keuangan (Y)	0,840	>0,7	Valid

Sumber: *Output Smart-PLS 3.0*, data diolah penulis, 2024

Tabel 4.17 Nilai *Cronbach's Alpha*

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Rule of Thumb	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,918	>0,6	Valid
Tingkat Pendapatan (X2)	0,788	>0,6	Valid
Gaya Hidup (X3)	0,788	>0,6	Valid
Pengelolaan Keuangan (Y)	0,750	>0,6	Valid

Sumber: *Output Smart-PLS 3.0*, data diolah penulis, 2024

Berdasarkan tabel 4.16 dan 4.17 diatas dapat diketahui bahwa nilai *Composite Reability* (CR) dan *Cronbach's Alpha* (CA) dalam setiap variabel sudah memenuhi kriteria yaitu nilai CR >0,7 dan CA >0,6. Artinya, setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki reabilitas yang positif.

2. Model Struktural (*Inner Model*)

Analisis model struktural (*inner model*) diterapkan untuk melihat hubungan sebab akibat antara variabel independen dengan variabel dependen. Penelitian ini menggunakan pengujian dengan R-square (R^2) untuk analisis model struktural. Berikut adalah nilai R^2 yang diperoleh melalui proses pengolahan data, sebagai berikut:

Tabel 4.18 Hasil Uji R-Square

Variabel	R-Square
Pengelolaan Keuangan (Y)	0,330

Sumber: *Output Smart-PLS 3.0*, data diolah penulis, 2024

Tabel 4.18 diatas menunjukkan bahwa nilai R-Square dalam variabel pengelolaan keuangan mempunyai nilai sebesar 0,330 atau 33%. Artinya pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh pekerja muda dipengaruhi oleh variabel Literasi Keuangan, Tingkat Pendapatan, Gaya Hidup, dan *Gender* sebesar 33%. Sedangkan untuk sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

3. Analisis Regresi Moderasi dengan (MRA)

Analisis variabel moderasi yang dilakukan dalam penelitian ini melalui program Smart-PLS yang hasilnya diperoleh melalui proses perhitungan bootstrapping. Analisis variabel moderasi dilakukan untuk mengetahui jenis moderasi yang terdapat yang terdapat dalam penelitian ini. Berikut hasil dari proses bootstrapping, sebagai berikut:

Tabel 4.19 Analisis Variabel Moderasi

Variabel	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standart Deviasi (STDEV)	T-Statistik ((O-STDEV)/STDEV)	P Value	Keterangan	Jenis Moderasi
Gaya Hidup (X3) → Pengelolaan Keuangan (Y)	-0,231	-0,240	0,052	4,457	0,000	Signifikan	
Gender (Z) → Pengelolaan Keuangan (Y)	0,120	0,126	0,045	2,677	0,008	Signifikan	
Gaya Hidup (X3)*Gender (Z) → Pengelolaan Keuangan (Y)	-0,050	-0,052	0,051	0,974	0,330	Tidak Signifikan	Prediktor (Predictor)

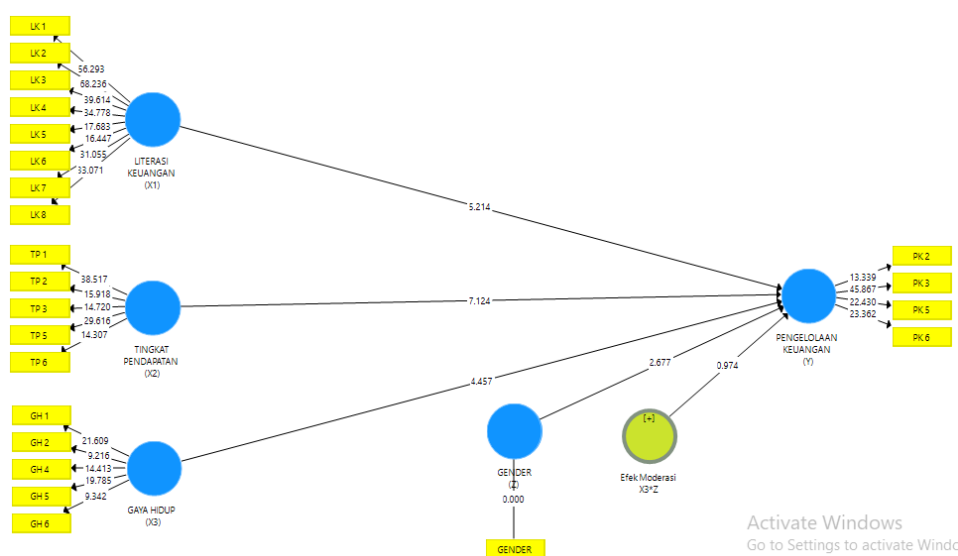
Sumber: *Output Smart-PLS 3.0, data diolah penulis, 2024*

Berdasarkan pada tabel 4.19 diatas menunjukkan bahwa hipotesis keempat yakni *gender* secara signifikan tidak memoderasi pengaruh antara gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan termasuk ke dalam jenis prediktor moderasi. Hal ini disebabkan nilai β_3 (gaya hidup) signifikan dan nilai β_4 (gaya hidup**gender*) tidak signifikan. Persamaan rumus dari analisis variabel moderasi pada hipotesis ketiga yaitu:

$$\begin{aligned}
 Y &= \beta_1.LK + \beta_2.TP + \beta_3.GH + \beta_4.(GH * G) + e \\
 &= 0,248.LK + 0,339.TP + (-0,231).GH + 0,120.G + e
 \end{aligned}$$

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan prosedur bootstrapping. Dari hasil bootstrapping tersebut akan memperoleh nilai T-Statistik dan P-Value. Berikut adalah hasil uji hipotesis yang diperoleh melalui prosedur bootstrapping, sebagai berikut:



Gambar 4.4 Model Struktural

Sumber: *Output Smart-PLS 3.0*, data diolah penulis, 2024

Tabel 4.20 Hubungan Pengaruh Langsung

Variabel	Sampe l Asli (O)	Rata- rata Sanpe l (M)	Stansart Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Valu e	Keteranga n
Literasi Keuangan (X1) → Pengelolaa n Keuangan (Y)	0,248	0,244	0,048	5,214	0,000	Diterima
Tingkat Pendapatan (X2) → Pengelolaa n	0,339	0,342	0,048	7,124	0,000	Diterima

Keuangan (Y)						
Gaya Hidup (X3) → Pengelolaan Keuangan (Y)	-0,231	-0,240	0,052	4,457	0,000	Diterima

Sumber: *Output Smart-PLS 3.0*, data diolah penulis, 2024

- a. Hipotesis pertama (Literasi Keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pekerja muda Kota Bojonegoro)

Berdasarkan data dalam tabel 4.20 di atas diketahui bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pekerja muda Kota Bojonegoro. Hal ini dapat dilihat dari nilai T-Statistik yang memiliki nilai $5,214 > 1,96$. Selain itu juga dilihat dari nilai P-Value menunjukkan $0,000 < 0,05$ sehingga **H1 diterima** dan **H0 ditolak**. Artinya, hipotesis pertama pada penelitian ini yaitu literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan pekerja muda Kota Bojonegoro.

- b. Hipotesis kedua (Tingkat Pendapatan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pekerja muda Kota Bojonegoro)

Berdasarkan data dalam tabel 4.20 di atas diketahui bahwa tingkat pendapatan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pekerja muda Kota Bojonegoro. Hal ini dapat dilihat dari nilai T-Statistik yang memiliki nilai $7,124 > 1,96$. Selain itu juga dilihat dari nilai P-Value menunjukkan $0,000 < 0,05$ sehingga **H2 diterima** dan **H0 ditolak**. Artinya, hipotesis kedua

pada penelitian ini yaitu tingkat pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan pekerja muda Kota Bojonegoro.

- c. Hipotesisi ketiga (Gaya Hidup Berpengaruh berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pekerja muda Kota Bojonegoro)

Berdasarkan data dalam tabel 4.20 diatas diketahui bahwa gaya hidup berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pekerja muda Kota Bojonegoro. Hal ini dapat dilihat dari nilai T-Statistik yang memiliki nilai $4,457 > 1,96$. Selain itu juga dilihat dari nilai P-Value menunjukkan $0,000 < 0,05$ sehingga **H3 diterima** dan **H0 ditolak**. Artinya, hipotesis ketiga pada penelitian ini yaitu gaya hidup berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan pekerja muda Kota Bojonegoro.

Tabel 4.21 Efek Moderasi

Variabel	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sanpel (M)	Stansart Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Value	Keterangan
Gaya Hidup (X3)*Gender (Z) → Pengelolaan Keuangan (Y)	-0,050	-0,052	0,051	0,974	0,330	Ditolak

Sumber: *Output Smart-PLS 3.0, data diolah penulis, 2024*

4. Hipotesisi keempat (*Gender* secara signifikan memoderasi pengaruh Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Pekerja Muda Kota Bojonegoro)

Berdasarkan data dalam tabel 4.20 diatas diketahui bahwa *gender* tidak memoderasi pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pekerja

muda Kota Bojonegoro. Hal ini dapat dilihat dari nilai T-Statistik yang memiliki nilai $0,974 < 1,96$. Selain itu juga dilihat dari nilai P-Value menunjukkan $0,330 > 0,05$ sehingga **H4 ditolak** dan **H0 diterima**. Artinya, *gender* tidak mempengaruhi atau memoderasi hubungan antara gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pekerja muda Kota Bojonegoro. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat dalam penelitian ini yaitu *gender* secara signifikan memoderasi pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pekerja muda Kota Bojonegoro tidak terbukti.

4.4 Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini menjelaskan tentang hasil yang diperoleh dari analisis serta pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan Smart-PLS 3.0. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel independen, yaitu Literasi Keuangan (X1), Tingkat Pendapatan (X2), dan Gaya Hidup (X3), variabel dependen Pengelolaan Keuangan (Y), serta variabel moderasi *Gender* (Z). Data yang diolah dalam hasil penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuisioner kepada responden serta pengamatan terhadap fenomena yang terjadi di lapangan.

Berdasarkan dari hasil analisis mengenai kriteria responden yang mengisi kuisioner dalam penelitian ini menunjukkan bahwa total responden secara keseluruhan sebanyak 384 orang. Responden tersebut memiliki pemahaman literasi keuangan yang baik. Dilihat dari data indikator pertama dan kedua pada variabel literasi keuangan, rata-rata responden (88%)

menjawab sangat setuju dan setuju terkait pemahaman mereka cara mengatur pengeluaran dan pemasukan uang pribadi. Selain itu mereka juga dapat membedakan antara kebutuhan pokok dan keinginan.

Pada penelitian ini responden yang berusia 20 hingga 24 tahun sebanyak 375 orang dan responden yang berusia 25 hingga 29 tahun sebanyak 9 orang. Berikut merupakan pembahasan mengenai hasil dari pengolahan data yang telah dilakukan, sebagai berikut:

4.4.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pekerja Muda Kota Bojonegoro

Berdasarkan pengolahan data uji hipotesis menggunakan prosedur bootstrapping dapat diketahui bahwa variabel literasi keuangan (X1) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Y). Hal ini dibuktikan bahwa variabel literasi keuangan (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Artinya semakin tinggi pemahaman para pekerja muda tentang literasi keuangan, maka mereka semakin bijak dalam mengambil keputusan keuangan.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan keuangan yang baik. Para pekerja muda di Kota Bojonegoro dapat membedakan antara kebutuhan pokok dan keinginan, hal ini dibuktikan pada indikator pertama dan kedua

pada variabel literasi keuangan, rata-rata responden (88%) menjawab setuju dan sangat setuju terkait pemahaman mereka cara mengatur pengeluaran dan pemasukan uang pribadi. Selain itu mereka juga dapat membedakan antara kebutuhan pokok dan keinginan.

Selain itu, mereka selalu menyisihkan sebagian dari pendapatannya untuk ditabung setiap bulan. Hal ini dibuktikan pada indikator ketiga dan keempat pada variabel literasi keuangan, rata-rata responden (79%) menjawab setuju dan sangat setuju terkait menyisihkan pendapatan untuk ditabung, karena mereka memahami bahwa memiliki tabungan penting untuk menghadapi situasi yang tidak terduga di kemudian hari dan dapat digunakan untuk kebutuhan darurat. Kondisi ini menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki para pekerja muda, maka mereka dapat mengelola uangnya dengan baik.

Berdasarkan hasil tabulasi data kuisisioner sebanyak 14,3% responden memiliki gelar sarjana, dimana mereka memiliki pengetahuan yang lebih tinggi daripada responden yang memiliki tingkat pendidikan terakhir SMA. Meskipun mayoritas responden adalah lulusan SMA sebanyak 85,2%, namun mereka juga dapat mengelola keuangannya dengan baik, hal ini dibuktikan dari data kuisisioner. Dimana rata-rata responden (88%) menjawab setuju dan sangat setuju terkait pernyataan kuisisioner bahwa mereka dapat mengatur antara pemasukan yang pengeluaran uang pribadi. Hal ini

mengartikan bahwa meskipun para pekerja muda di Kota Bojonegoro memiliki tingkat pendidikan yang berbeda, namun mereka memiliki literasi keuangan yang baik.

Mayoritas responden lulusan SMA menjawab bahwa mereka memiliki pengetahuan yang baik dalam hal menabung, dimana rata-rata (64%) dari mereka menjawab setuju dan sangat setuju menyisihkan pendapatannya untuk ditabung. Namun, mereka memiliki pengetahuan yang minim terkait asuransi, hal ini dilihat dari mayoritas jawaban responden (59%) mereka yaitu tidak setuju dan sangat tidak setuju terkait pemahaman mereka tentang asuransi. Sedangkan mayoritas responden lulusan S1 (13%) menjawab setuju dan sangat setuju bahwa mereka memiliki pengetahuan yang baik terkait investasi dan asuransi. Selain itu, literasi keuangan masyarakat Indonesia menurut OJK (2024) mengalami kenaikan sebesar 65,43%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Komarudin et al., 2020) mengenai Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Survei Pada Tenaga Pendidik SD Se-Kecamatan Kuningan). Penelitian tersebut memperoleh hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

4.4.2 Pengaruh Tingkat Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pekerja Muda Kota Bojonegoro

Berdasarkan pengolahan data uji hipotesis menggunakan prosedur bootstrapping dapat diketahui bahwa variabel tingkat pendapatan (X2) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Y). Hal ini dibuktikan bahwa variabel tingkat pendapatan (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka tingkat pendapatan memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Artinya semakin tinggi tingkat pendapatan yang diperoleh para pekerja muda, maka mereka semakin mampu mengelola keuangannya dengan baik. Individu yang memiliki pendapatan tinggi cenderung lebih bertanggung jawab dalam mengelola keuangan. Hal ini karena adanya sumber daya finansial yang lebih memadai, sehingga memungkinkan mereka untuk membuat keputusan keuangan yang lebih bijaksana.

Mayoritas pekerja muda di kota Bojonegoro memiliki penghasilan Rp. 2.100.000 – Rp. 3.000.000 per bulan, hal ini berarti pendapatan yang diterima pekerja muda sudah sesuai dengan UMK Bojonegoro. Pendapatan tersebut cukup digunakan untuk kebutuhan sehari-hari. Sebagian dari responden tersebut menanggung beban keluarga seperti kedua orang tua, ibu, istri, dan saudara. Namun hal ini tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangannya, mereka bisa mengatur dan menyeimbangkan antara kebutuhan untuk keluarga yang

di tanggung dengan kebutuhan pribadinya. Hal ini dibuktikan dengan data kuisisioner, sebesar 41% responden laki-laki dan 40% responden perempuan menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju terkait pernyataan beban keluarga yang ditanggung mempengaruhi pengelolaan keuangannya.

Penjelasan tersebut didukung oleh teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Behavioral Finance Theory dan Theory of Planned Behavior, kedua teori ini membahas tentang aspek psikologi dapat mempengaruhi seseorang dalam mengambil tindakan keputusan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Indarto & Dananti, 2021) mengenai Pengaruh Perilaku Konsumtif, Jenis Kelamin, dan Pendapatan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Karyawan Divisi Garment PT Dan Liris Sukoharjo. Penelitian tersebut memperoleh hasil bahwa tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

4.4.3 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pekerja Muda Kota Bojonegoro

Berdasarkan pengolahan data uji hipotesis menggunakan prosedur bootstrapping dapat diketahui bahwa variabel gaya hidup (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Y). Hal ini dibuktikan bahwa variabel gaya hidup (X3) memiliki nilai

signifikansi sebesar 0,000. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka gaya hidup memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

Artinya pekerja muda Kota Bojonegoro sering menghabiskan waktu bersama teman-teman, mereka juga suka menggunakan uangnya untuk makan diluar, belanja, atau liburan, karena kegiatan tersebut membuat mereka bahagia. Namun meskipun demikian, mereka menyesuaikan kegiatan tersebut sesuai kemampuan keuangannya. Selain itu, rata-rata responden (63%) menjawab setuju dan sangat setuju bahwa mereka mempertimbangkan pendapat orang lain sebelum membeli barang. Ini juga didukung oleh teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Behavioral Finance Theory dan Theory of Planned Behavior, kedua teori ini membahas tentang aspek psikologi dan pengaruh sosial dari orang sekitar yang dapat mempengaruhi seseorang dalam mengambil tindakan keputusan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anjelina, 2024) mengenai Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendapatan, Dan Gaya Hidup Terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan Dimoderasi Oleh *Gender* Pada Pegawai Dinas Pupr Kabupaten Musi Banyuasin. Penelitian tersebut memperoleh hasil bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

4.4.4 *Gender* Tidak Memoderasi Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan pengolahan data uji hipotesis menggunakan prosedur bootstrapping dapat diketahui bahwa variabel *gender* (Z) tidak memoderasi pengaruh gaya hidup (X3) terhadap pengelolaan keuangan (Y). Hal ini dibuktikan bahwa variabel *gender* (Z) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,330. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka *gender* tidak memoderasi pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan. Artinya, laki-laki dan perempuan memiliki gaya hidup yang berbeda, perempuan lebih tertarik mengikuti tren gaya hidup yang sedang populer seperti fashion, teknologi, dan pakaian dibandingkan dengan laki-laki. Dilihat dari data kuisisioner, rata-rata perempuan (22%) menjawab setuju dan sangat setuju terkait ketertarikan mereka dalam mengikuti tren gaya hidup, sedangkan laki-laki yang menjawab setuju dan sangat setuju sebesar 7%. Meskipun demikian mereka memiliki kemampuan yang seimbang dalam mengelola keuangan.

Dikaitkan dengan indikator gaya hidup mereka aktivitas yang dilakukan adalah berbelanja, karena baik laki-laki maupun perempuan suka menggunakan uangnya untuk berbelanja, karena kegiatan tersebut dapat membuat mereka bahagia. Hal ini sesuai dengan data indikator kuisisioner gaya hidup tepatnya pada indikator kedua, dimana 39% responden laki-laki dan 44% responden perempuan menjawab setuju dan sangat setuju. Selain itu, data kuisisioner menunjukkan bahwa

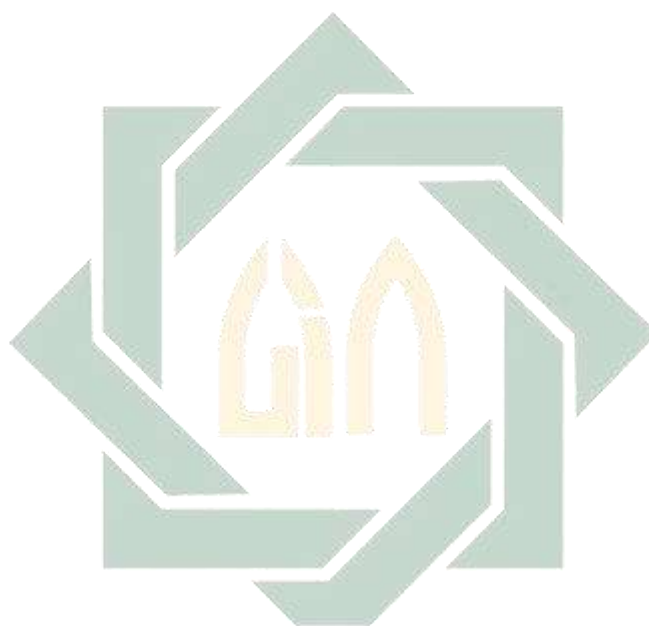
responden perempuan menjawab setuju dan sangat setuju bahwa mereka mempertimbangkan pendapat orang lain sebelum membeli barang, sebesar 36%, sedangkan responden laki-laki yang menjawab setuju dan sangat setuju sebesar 27%.

Ini juga didukung oleh teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Behavioral Finance Theory dan Theory of Planned Behavior, kedua teori ini membahas tentang aspek psikologi dan pengaruh sosial dari orang sekitar yang dapat mempengaruhi seseorang dalam mengambil tindakan keputusan keuangan.

Namun jika dilihat besaran pengaruh antara laki-laki dan perempuan pada pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan, perempuan memiliki nilai koefisien jalur lebih besar yaitu -0,245 daripada laki-laki yaitu -0,207. Artinya meskipun *gender* tidak memoderasi pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan, perempuan lebih dipengaruhi oleh gaya hidup mereka seperti kebiasaan belanja, dibandingkan laki-laki. Dilihat dari data kuisioner rata-rata perempuan (44%) menjawab sangat setuju dan setuju menggunakan uangnya untuk belanja. Sedangkan laki-laki yang menjawab sangat setuju dan setuju sebesar 43%. Hal ini berdampak pada pengelolaan keuangan mereka.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Izza, 2020) mengenai Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan,

Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Dengan *Gender* Sebagai Variabel Moderasi. Penelitian tersebut memperoleh hasil bahwa *gender* tidak dapat memoderasi antara gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan proses pengolahan data mengenai pengaruh literasi keuangan, tingkat pendapatan, dan gaya hidup yang dimoderasi oleh *gender* terhadap pengelolaan keuangan pekerja muda Kota Bojonegoro, maka hasil penelitian ini disimpulkan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pekerja muda Kota Bojonegoro. Artinya semakin tinggi pemahaman para pekerja muda tentang literasi keuangan, maka mereka semakin bijak dalam mengambil keputusan keuangan.
2. Tingkat pendapatan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pekerja muda Kota Bojonegoro. Artinya semakin tinggi tingkat pendapatan yang diperoleh para pekerja muda, maka mereka semakin mampu mengelola keuangannya dengan baik.
3. Gaya hidup berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pekerja muda Kota Bojonegoro. Artinya meskipun pekerja muda Kota Bojonegoro sering menghabiskan waktu bersama teman-teman seperti makan diluar. Namun, mereka dapat menyesuaikan kegiatan tersebut sesuai kemampuan keuangannya. Mereka memiliki gaya hidup sesuai kemampuan keuangan yang dimiliki.
4. *Gender* tidak memoderasi pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pekerja muda Kota Bojonegoro. Artinya, laki-laki dan

perempuan memiliki gaya hidup yang berbeda, dalam hal belanja perempuan lebih suka menggunakan uangnya untuk berbelanja daripada laki-laki, namun gaya hidup tersebut disesuaikan dengan kemampuan keuangannya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, peneliti memiliki beberapa saran yang sekiranya dapat bermanfaat, sebagai berikut:

1. Bagi pekerja muda yang masih memiliki literasi keuangan rendah sebaiknya dapat mencari informasi terkait cara mengatur dan mengelola keuangan dengan baik.
2. Bagi pekerja muda yang sudah memiliki literasi keuangan cukup diharapkan sering-sering mencari berita ataupun informasi terkait cara mengelola keuangan dengan baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang dapat digunakan untuk mengembangkan penelitian, agar pembahasan dalam penelitian tersebut lebih mendalam.
4. Bagi peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan objek penelitian di daerah lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina Melani. (2016). *Perbedaan Pria dan Wanita Saat Atur Uang*. Lipuran6. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/2519424/perbedaan-pria-dan-wanita-saat-atu-uang?page=3>
- Akmaliyah, A. (2021). Analisis Kesetaraan Gender pada Kata Ganti Orang dalam Bahasa Arab dan Sunda. *Harakat An-Nisa: Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 4(1), 35–40. <https://doi.org/10.30631/harakatan-nisa.2019.41.35-40>
- Alexander, R., & Pamungkas, A. (2019). PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, LOKUS PENGENDALIAN DAN PENDAPATAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN. <https://Journal.Untar.Ac.Id/Index.Php/JMDK/Article/View/2798/1721>.
- Alshabiyah, T. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Dalam Keputusan Pembelian. In *Power* (Issue November).
- Anas, N. (2022). Pengaruh love of money, religustas, dan idealisme terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi dengan gender sebagai variabel moderasi. In *Universitas Islam Sunan Ampel Surabaya.Skripsi*.
- Anggun Pratiwi, Dillah Faradilla Hasanah, Alim Bahri, Nur Arisah, Mifta Hasda, Muhammad Zakir, M. W. (2023). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PADA PEKERJA GENERASI MILENIAL DI PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XIV. 01*(September), 1–8.
- Anjelina, P. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendapatan, Dan Gaya Hidup Terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan Dimoderasi Oleh Gender Pada Pegawai Dinas Pupr Kabupaten Musi Banyuasin. In *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan* (Vol. 13, Issue 01). <https://doi.org/10.22437/jmk.v13i01.30239>
- Anni Safitri, E. A. (2023). Pengelolaan Keuangan melalui Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Gaya Hidup. *Jurnal Kajian Ilmu Manajemen*, 3(3), 473–479. <https://journal.trunojoyo.ac.id/jkim%0APengaruh>

- Apriliani, R. (2018). Literasi Keuangan Berbasis Teknologi Digital. In *Repository-Penerbitlitnus.Co.Id*. <https://repository-penerbitlitnus.co.id/id/eprint/212/>
- Ardhianti, D. E., Indriasari, I., Harwik, R., & Indiworo, E. (2024). *Dinamika Kreatif Manajemen Strategis PENGARUH GAYA HIDUP HEDONISME , KECERDASAN SPIRITUAL , GENDER , SIKAP KEUANGAN TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI GENERASI Z DI SEMARANG (STUDI KASUS PADA MAHASISWA UNIVERSITAS SWASTA DI Dinamika Kreatif Manajemen St. 06(1), 302–327.*
- Arianti, B. F. (2021). *LITERASI KEUANGAN (TEORI DAN IMPLEMENTASINYA)* (W. Kurniawan (ed.); cetakan pe). CV. Pena Persada.
- Arifin, D. C., & Bachtiar, J. (2023). Pengaruh gaya hidup, literasi keuangan, dan sosial ekonomi orang tua terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa manajemen keuangan syariah 2018. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(6), 2581–2588. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i6.2886>
- Assyfa, L. N. (2020). PENGARUH UANG SAKU, GENDER DAN KEMAMPUAN AKADEMIK TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA AKUNTANSI DENGAN LITERASI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi (PRISMA)*, 01(01), 109–119. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>
- blokbojonegoro.com. (2019). *Tabungan Emas, Instrumen Investasi yang Makin Diminati Masyarakat.* BlokBojonegoro.Com. <https://blokbojonegoro.com/2019/12/03/tabungan-emas-instrumen-investasi-yang-makin-diminati-masyarakat/>
- Bojonegoro, B. (2024). *Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan (Jiwa), 2022-2023.* Badan Pusat Statistik Kabupaten Bojonegoro. <https://bojonegorokab.bps.go.id/id/statistics-table/2/NjUjMg==/jumlah-penduduk-menurut-kecamatan.html>

- Bojonegoro, P. (2020). *Kondisi Geografis Kabupaten Bojonegoro*. PEMKAB BOJONEGORO. <https://bojonegorokab.go.id/profile/geografi-2>
- Bojonegoro, R. (2024). *Pengangguran di Bojonegoro Meningkat dalam Lima Tahun (2019 – 2023): Data dan Analisis*. Damarinfo.Com. <https://damarinfo.com/pengangguran-bojonegoro-2023-solusi-dan-analisis/>
- BPS. (2024). *Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2023*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/3/WVc0MGEyMXBkVFUxY25KeE9HdDZkbTQzWkVkb1p6MDkjMw==/jumlah-penduduk-menurut-kelompok-umur-dan-jenis-kelamin.html?year=2023>
- Bps, J. (2023). *Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur*. <https://jatim.bps.go.id/id>
- Dewanti, M. A., Yulianthini, N. N., Suarmanayasa, I. N., & Heryanda, K. K. (2023). Analisa Pengetahuan Keuangan dalam Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan dengan Pendapatan sebagai Faktor Moderasi. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 9(1), 86–94. <https://doi.org/10.23887/bjm.v9i1.60957>
- Gunawan, I. (2024). *Tenaga Kerja Bojonegoro Melimpah, Rentan Lonjakan Pengangguran*. RADAR BOJONEGORO. <https://radarbojonegoro.jawapos.com/nasional/711312817/tenaga-kerja-bojonegoro-melimpah-rentan-lonjakan-pengangguran>
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review*, 31(1), 2–24. <https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>
- Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana, N. H. A. (2020). Buku Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif. In *Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (Vol. 5, Issue 1).
- Indarto, D. N. S., & Dananti, K. (2021). Pengaruh Perilaku Konsumtif, Jenis

- Kelamin, dan Pendapatan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Karyawan Divisi Garment PT Dan Liris Sukoharjo. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 5(5), 558. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v5i5.10327>
- Ismanto, N. I. A. dan H. (2020). LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU KEUANGAN KARYAWAN SWASTA DI KABUPATEN JEPARA. *Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Bisnis*, 6(3), 468–477. <http://dx.doi.org/10.17358/jabm.6.468>Tersediaonline<http://journal.ipb.ac.id/index.php/jabm>
- Izza, M. Y. (2020). PENGARUH PENDAPATAN, LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI DENGAN GENDER SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Nature Microbiology*, 3(1), 641. <http://dx.doi.org/10.1038/s41421-020-0164-0><https://doi.org/10.1016/j.solener.2019.02.027><https://www.golder.com/insights/block-caving-a-viable-alternative/><http://dx.doi.org/10.1038/s41467-020-15507-2><http://dx.doi.org/10.1038/s41587-020-05>
- Komarudin, M. N., Nugraha, Hardjadi, D., & Pasha, R. A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Survei Pada Tenaga Pendidik SD Se-Kecamatan Kuningan). *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 18(1), 159–178.
- Kubu.id, A. (2024). *Pentingnya Manajemen Finansial bagi Pekerja Muda*. Blog Kubu.Id. <https://blog.kubu.id/blog/48>
- Kusumodewi, G. (2016). Pengaruh Gaya Hidup, Kualitas Produk, Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Kain Batik Mirota Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 4(3), 1–13.
- Latifiana, D. (2016). Studi Literasi Keuangan Pengelola Usaha Kecil Menengah (UKM). *African Journal of Economy and Management Studies*, 5(1), 5.
- Mahyarni, M. (2013). THEORY OF REASONED ACTION DAN THEORY OF

PLANNED BEHAVIOR (Sebuah Kajian Historis tentang Perilaku). *Jurnal EL-RIYASAH*, 4(1), 13. <https://doi.org/10.24014/jel.v4i1.17>

Mulyadi, D. R., Subagio, N., & Riyadi, R. (2022). Kemampuan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman. *Educational Studies: Conference Series*, 2(1), 25–32. <https://doi.org/10.30872/escs.v2i1.1186>

Neni Nurlelasari. (2022). Pengaruh Gaya Hidup Hedon dan Tingkat Pendapatan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Generasi Millennial. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 21–25. <https://doi.org/10.29313/jrmb.v2i1.862>

Noviani, A. D. E. (2021). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA MANAJEMEN UNIVERSITAS ISLAM RIAU*.

Nur Assyifa, C., & Subagyo, H. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perencanaan Keuangan Pegawai Kantoran di Tangerang Raya. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(2), 1149–1166. <https://doi.org/10.52644/joeb.v12i2.195>

OJK. (2022). *Infografis Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022*. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>

OJK. (2024). *Siaran Pers Bersama: OJK dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2024*. OJK, Otoritas Jasa Keuangan. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2024.aspx>

Pebby Anjelina, A. S. (2024). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN, TINGKAT PENDAPATAN, DAN GAYA HIDUP TERHADAP KEMAMPUAN PENGELOLAAN KEUANGAN DIMODERASI OLEH GENDER PADA*

PEGAWAI DINAS PUPR KABUPATEN MUSI BANYUASIN. 13(01), 304–314.

Purwidiyanti, W., & Mudjiyanti, R. (2016). Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Kecamatan Purwokerto Timur. *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 141. <https://doi.org/10.23917/benefit.v1i2.3257>

Puteri, N. O. (2020). *Hubungan Antara Kualitas Hidup Dengan Kebahagiaan Para Pekerja Muda Di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru*. 2507(February), 1–9.

Putri, B. R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan , Gaya Hidup Hedonisme , Efikasi Diri Keuangan , Dan Pembayaran Fintech Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (Jebma)*, 1116–1126.

Putri, E., Huduwinarsih, G., & Sarwendhu, R. arlinda. (2022). Pengaruh Sikap Kepribadian, Religiusitas Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Millenial Dengan Financial Distress Sebagai Variabel Moderator. *Eprints.Perbanas*, 3(April), 49–58.

Rahmita, N. W. (2015). ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN TENAGA KERJA PADA INDUSTRI SONGKOK KOTA GRESIK. *Jurnal Ilmiah*.

Ramdany, K., & Putri, A. (2022). Efek Moderasi Gender Dan Usia Pada Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pegawai Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. *Jurnal EMBA*, 4(4), 406–420.

Sahara, T. K. / N. (2020). *Milenial Paling Rentan Alami Masalah Keuangan*. INVESTOR.ID. <https://investor.id/finance/215108/milenial-paling-rentan-alami-masalah-keuangan>

Shinta & Lestari. (2019). Pengaruh Financial Knowledge, Lifestyle Pattern pada Perilaku Manajemen Keuangan Wanita Karir dengan Locus of Control sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Business & Banking*, 8(2), 271.

<https://doi.org/10.14414/jbb.v8i2.1524>

- Sidik Pridana, D. S. (2021). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF* (Dells (ed.)). Pascal Books. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=9dZWEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR2&dq=Priadana,+M.+S.,+%26+Sunarsi,+D.+\(2021\).+Metode+Penelitian+Kuantitatif.+Pascal+%0D%0ABooks.&ots=1fcLK44oKf&sig=EmKo2B5-8sjAQmJ6YB7erAa59m4&redir_esc=y#v=onepage&q=Priadana%2CM.S](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=9dZWEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR2&dq=Priadana,+M.+S.,+%26+Sunarsi,+D.+(2021).+Metode+Penelitian+Kuantitatif.+Pascal+%0D%0ABooks.&ots=1fcLK44oKf&sig=EmKo2B5-8sjAQmJ6YB7erAa59m4&redir_esc=y#v=onepage&q=Priadana%2CM.S)
- Sisbintari, I. (2017). Sekilas tentang Behavioral Finance. *Jurnal Ilmiah Administrasi Bisnis Dan Inovasi*, 1(2), 88–101.
- Siska, W. W. S. (2020). Peran Sikap Keuangan dalam Mengintervensi Pengaruh Literasi. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 4(1), 15–23.
- Solimun, Adji Achmad Rinaldo Fernandes, N. (2017). *Metode Statistika Multivariat Pemodelan Persamaan Struktural (SEM) Pendekatan WarpPls* (cetakan ke). UB Press. [https://books.google.co.id/books?id=GrRVDwAAQBAJ&lpg=PR5&ots=nvdYd4i6bK&dq=solimun%2C2017MetodeStatistikaMultivariatPemodelanPersamaanStruktural\(SEM\)PendekatanWarpPLS.UBPress&lr&hl=id&pg=PR9#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=GrRVDwAAQBAJ&lpg=PR5&ots=nvdYd4i6bK&dq=solimun%2C2017MetodeStatistikaMultivariatPemodelanPersamaanStruktural(SEM)PendekatanWarpPLS.UBPress&lr&hl=id&pg=PR9#v=onepage&q&f=false)
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In 2 (pp. III–434).
- Suryanto, S., & Rasmini, M. (2018). Analisis Literasi Keuangan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Survey pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah di Kota Bandung). *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, 8(2). <https://doi.org/10.34010/jipsi.v8i2.1336>
- Vernanda, A. B. (2023). *PENGARUH BIAS REPRESENTASI DAN EFEK DISPOSISI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM DI PASAR*

MODAL DENGAN LITERASI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI PADA INVESTOR MILENIAL DI SURABAYA).

- Viestana, A. E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Layanan Fintech Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Solo Raya). In *Sk* (Issue July).
- Vinet, L., & Zhedanov, A. (2017). Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30 /Seojk.07/2017. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 1689–1699.
- Wardani, N. P. I. S., Suryani, E., & Nugraha, I. N. (2022). Financial Literacy , Self Efficacy , dan Self Esteem Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Dengan Gender Sebagai Variabel Moderasi. *JPIIn: Jurnal Pendidik Indonesia*, 5(2), 129–146. <http://jurnal.intancendekia.org/index.php/JPIIn/article/view/343>
- Wati, R., & Mustaqim, M. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Karyawan Pada Pt. Prismas Jamintara Sidoarjo. *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 13(1), 87. <https://doi.org/10.35906/equili.v13i1.1882>
- Yovi Arisca Meldya Regista, Muhammad Fuad, M. D. (2021). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GENDER, GAYA HIDUP DAN PEMBELAJARAN DI UNIVERSITAS TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA*. 1(November), 64–72.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Biodata Penulis

Nama : Elly Widayati
 Nim : 08010321011
 Program Studi : Manajemen
 Tempat, Tanggal Lahir : Bojonegoro, 17 Februari 2003
 Alamat Domisili : Ds. Pungpungan rt.29/rw.04, Kalitidu, Bojonegoro
 Aktivitas : Mahasiswa
 IPK Terakhir : 3,67
 Email : ellywidayati17@gmail.com



Pendidikan

2021 – Sekarang UIN Sunan Ampel Surabaya
 Program Studi Manajemen
 2018 – 2021 MAN 1 Bojonegoro
 2015 – 2018 MTS Al-Yakin Pungpungan

Pengalaman Organisasi

2023 – 2024	Anggota HRD	KOPSYARMA FEBI UINSA
2023 – 2024	Anggota Divisi Keagamaan	Organisasi Daerah (SASB)
2021 – 2022	Kepala Departemen Dakwah	PAC IPNU IPPNU Kalitidu
2021 – 2022	Bendahara Ranting Pungpungan	PR IPNU IPPNU Pungpungan

Pelatihan

2023	Junior Computer Operator & Scientific Writing	UINSA
2022 – 2023	Bahasa Inggris	UINSA Language Centre
2022 – 2023	Bahasa Arab	Al – Arabiyya Institute

Lampiran 2 : Dokumen Penelitian (Kuisisioner)

Berikut ini lampiran kuisisioner dalam penelitian ini dengan pendekatan skala likert :

Petunjuk pengisian kuisisioner, Cukup berikan tanda centang (√) pada jawaban yang anda pilih.

1. Nama Responden

.....

2. Jenis Kelamin Responden (Gender)

- a. Laki-laki (0)
- b. Perempuan (1)

3. Usia Bekerja

- a. 20 - 24 Tahun
- b. 25 - 29 Tahun

4. Tingkat Pendidikan Terakhir Responden

- d. SMP
- e. SMA/SMK
- f. D3
- g. S1

5. Karakteristik Pekerjaan Responden

- a. Wiraswasta
- b. Karyawan swasta
- c. Pengajar
- d. PNS

- e. Lain-lain

6. Karakteristik Penghasilan Perbulan

- a. Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000
 b. Rp. 2.100.000 – Rp. 3.000.000
 c. Rp. 3.100.000 – Rp. 4.000.000
 d. > Rp. 4.000.000

7. Jumlah Tanggungan Keluarga

.....

8. Asal Wilayah/Kecamatan

a. Balen b. Baureno c. Bubulan d. Bojonegoro e. Kalitidu f. Gondang g. Dander h. Kanor i. Kapas j. Kasiman k. Kedewan l. Kedungadem m. Kepohbaru n. Malo	o. Margomulyo p. Ngambon q. Ngasem r. Ngraho s. Padangan t. Purwosari u. Temayang v. Trucuk w. Tambakrejo x. Gayam y. Sumberrejo z. Sukosewu aa. Sugihwaras ab. Sekar
---	--

Literasi Keuangan

No	Pernyataan	STS	TS	RG	S	SS
		1	2	3	4	5
Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan						
1	Saya memahami cara mengatur pengeluaran dan pemasukan uang pribadi					

2	Saya dapat membedakan antara kebutuhan pokok dan keinginan					
Tabungan						
3	Saya menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung setiap bulan					
4	Saya merasa penting memiliki tabungan untuk kebutuhan darurat					
Investasi (<i>Investment</i>)						
5	Saya memiliki pengetahuan tentang investasi (misalnya investasi emas, tanah dan saham)					
6	Saya memahami risiko dan keuntungan dari investasi					
Asuransi (<i>Insurance</i>)						
7	Saya memiliki pengetahuan tentang asuransi (misalnya asuransi kesehatan, jiwa, dan kecelakaan)					
8	Saya merasa penting memiliki asuransi untuk melindungi diri dan keluarga					

Tingkat Pendapatan

No	Pernyataan	STS	TS	RG	S	SS
		1	2	3	4	5
Pendapatan yang diterima setiap bulan						
1	Pendapatan saya cukup untuk kebutuhan sehari-hari					
2	Saya merasa senang dengan pendapatan yang saya terima setiap bulan					
Pekerjaan						

3	Pekerjaan saya memberikan pendapatan yang stabil setiap bulannya					
4	Saya merasa pendapatan yang saya peroleh sesuai dengan pekerjaan yang saya lakukan					
Beban keluarga yang ditanggung						
5	Beban keluarga yang saya tanggung mempengaruhi pengelolaan keuangan saya					
6	Saya masih bisa menyisihkan uang untuk diri sendiri meskipun menanggung beban keluarga					

Gaya Hidup

No	Pernyataan	STS	TS	RG	S	SS
		1	2	3	4	5
Aktivitas (<i>Activities</i>)						
1	Saya sering menghabiskan waktu bersama teman-teman					
2	Saya suka mengeluarkan uang untuk kegiatan yang membuat saya bahagia (misalnya makan diluar, belanja, liburan)					
Minat (<i>Interest</i>)						
3	Saya tertarik dengan tren gaya hidup yang sedang populer (misalnya tren fashion/pakaian, teknologi, dan makanan)					
4	Saya sering membeli barang yang saya minati					
Opini (<i>Opinion</i>)						

5	Saya merasa penting untuk memiliki barang-barang bermerek karena menunjang status sosial saya					
6	Saya mempertimbangkan pendapat orang lain sebelum membeli barang					

Pengelolaan Keuangan

No	Pernyataan	STS	TS	RG	S	SS
		1	2	3	4	5
Konsumsi						
1	Saya membatasi belanja untuk hal-hal yang tidak penting					
2	Saya berusaha agar pengeluaran bulanan tidak melebihi pendapatan saya					
Manajemen arus kas						
3	Saya selalu mencatat pemasukan dan pengeluaran saya setiap bulan					
4	Saya tahu berapa jumlah uang yang saya miliki setiap bulannya					
Manajemen hutang						
5	Saya selalu berusaha melunasi hutang tepat waktu					
6	Saya memiliki rencana untuk membayar hutang secara bertahap tanpa mengganggu kebutuhan lainnya					

Lampiran 3 : Data Tabulasi

G E N D E R	L K 1	L K 2	L K 3	L K 4	L K 5	L K 6	L K 7	L K 8	T P 1	T P 2	T P 3	T P 4	T P 5	T P 6	G H 1	G H 2	G H 3	G H 4	G H 5	G H 6	P K 1	P K 2	P K 3	P K 4	P K 5	P K 6
0	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4
0	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	5	4	2	4	3	2	4	4	2	4	4	3
1	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	5	5	4	4	4	5	4	4	2	4	4	3
1	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	2	5	4	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	5	5	5	5	4	5	4	4	2	4	4	3
1	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	5	4	4	2	4	4	3
0	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
0	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	1	3	2	2	4	4	2	4	4	3
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3
0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	5	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	5	5	5	4	4	5	4	4	2	4	4	4
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4
0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	5	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4
1	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	2	2	4	4	2	4	4	4
0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
1	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4
1	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	5	5	3	3	4	4	4	5	5	5
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	5	5	3	5	2	1	4	4	2	4	4	4
0	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	2	2	4	4	5	5	2	2	4	5	4	5	4	4
0	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	2	2	2	4	4	2	1	2	4	5	5	5	4	3
0	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	2	2	1	3	2	2	1	2	5	4	4	4	5	4
0	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	2	2	2	3	3	4	2	1	4	4	3	4	5	4
0	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	4	5	3	3	2	1	4	4	4	4	5	4
0	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	5	4	2	2	2	3	1	3	1	2	4	5	4	5	4	5
0	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	2	2	3	2	1	2	3	1	5	4	5	4	5	5
0	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	2	2	3	2	3	1	2	2	4	4	4	5	4	5
0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	2	2	2	3	2	2	2	3	4	5	4	5	4	5
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	2	4	3	3	4	1	2	4	5	4	5	5	4
1	5	5	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	2	2	4	3	3	4	5	4	4	4	4	5	5	4

1	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	5	5
1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	2	3	4	5	4	3	5	4	4	5	5	4	4
0	5	5	4	4	4	4	3	3	5	4	5	4	2	3	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	4
1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	5	4	2	2	2	3	4	3	5	4	5	5	4	5	4
0	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	5	4	4	3	2	4	4	3	4	4
1	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4
1	5	5	5	5	4	4	3	3	5	5	5	4	2	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4
0	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	4	4	2	4	4
0	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	2	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4
0	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	2	2	1	2	1	2	5	4	3	3	4
1	4	4	4	4	3	3	2	2	4	5	4	4	2	2	5	5	4	3	2	2	4	4	5	5	4
1	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	2	2	2	4	5	4	4	5
1	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	2	3	4	4	3	5	3	4	5	4	4	4	5
1	3	3	4	4	3	3	3	3	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3
0	4	4	5	5	4	4	3	3	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5
1	5	5	5	4	4	4	3	3	5	5	4	4	2	3	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5
0	5	5	5	4	4	4	3	3	5	5	4	4	2	2	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5
1	3	3	4	3	3	3	2	2	4	4	4	4	2	2	5	5	4	5	4	2	4	4	4	4	5
1	3	3	3	3	4	4	3	3	4	5	4	4	2	2	3	2	1	3	4	5	5	5	4	5	4
0	4	5	5	4	3	3	3	3	5	5	4	4	2	4	5	4	1	2	2	1	4	5	4	4	5
1	5	5	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	5
1	5	5	5	4	4	4	3	3	4	5	4	4	2	4	4	5	2	1	4	5	4	5	4	4	5
0	5	5	5	5	4	4	3	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5
0	5	5	5	5	4	4	3	3	5	4	4	4	2	4	5	3	4	4	4	5	4	4	2	4	4
0	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5
0	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3
0	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	2	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4
1	4	4	4	4	3	2	2	2	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5
0	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4
1	3	3	3	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4
1	4	4	4	4	3	3	3	3	4	5	4	4	2	2	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4
0	5	5	5	5	4	4	3	3	5	4	4	4	2	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4
0	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4
0	5	5	5	5	4	4	3	3	5	5	5	4	2	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4
1	4	4	4	5	4	4	3	3	4	5	4	4	2	2	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5
1	5	5	5	4	4	4	3	3	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	2	4	4
1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4
1	4	4	5	4	4	4	3	3	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	3	4	4	5	4	5	4
1	4	4	5	5	4	4	3	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4
1	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	2	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4

1	5	5	5	5	4	4	3	3	5	4	5	4	5	3	5	3	3	3	4	5	5	5	4	3	4	4	
1	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	3	4	5	5	5	4	5	4	
1	5	5	5	5	4	4	3	3	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	
1	3	3	4	4	3	3	3	3	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
0	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2	3	5	5	5	5	5	5	5	
1	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	2	4	4	2	3	2	2	2	4	5	5	5	5	5	
1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	4	4	
1	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	
1	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3	4	5	5	4	4	5	4
1	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	2	4	2	2	2	4	4	4	2	4	4	4	
1	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	2	1	1	5	5	5	5	5	5	5	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	
1	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
0	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	2	2	2	3	4	4	5	4	4	4	4	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	
0	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	4	4	
0	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	3	2	4	4	2	4	4	4	
0	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	2	3	4	1	4	4	2	4	4	4	
0	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	3	3	2	4	4	2	4	4	4	
0	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	3	2	4	4	2	4	4	4	
0	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	5	4	2	3	3	2	4	4	2	4	4	4	
0	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	2	4	4	2	4	4	4	
0	3	3	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	
1	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	
0	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	3	2	4	4	2	4	4	4	
1	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	2	2	3	4	3	4	2	3	5	5	4	4	5	5	
1	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	2	4	5	4	4	4	5	5	
0	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	2	3	3	2	4	4	2	4	4	4	
1	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	
1	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	
0	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	4	4	5	4	1	1	1	2	2	1	4	4	4	4	4	4	
0	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	1	1	4	4	4	5	4	4	5	5	
0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	5	4	4	5	5	
1	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	2	2	4	5	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	
1	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	2	2	4	5	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	
1	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	2	2	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	5	5	
1	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	5	
1	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	

0	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	2	2	3	4	1	3	2	2	4	4	4	4	5	5
0	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
1	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	4	3	3	4	4	4	4	5	5	5
1	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	5
0	3	3	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	2	2	5	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4
0	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	5	4	2	4	4	3	5	4	2	4	4	4
0	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	2	4	4	2	4	4	4
0	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4
0	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	5	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4
0	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4
0	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
0	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	5	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4
0	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4
0	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	5	5	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4
0	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4
0	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	4	2	2	4	4	3	3	4	4	2	4	4
0	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4
0	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4
0	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4
0	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	4	2	2	4	5	5	4	4	2	4	4	4
0	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	5	3	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4
0	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	5	4
0	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4
0	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	2	2	5	4	2	4	4	3	5	4	2	4	4	4
0	3	3	2	2	3	3	2	2	4	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	5	4	4	4	4
0	3	3	3	2	3	3	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	3	3	4	4	2	4	4	4
0	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4
0	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	3	3	4	4	2	4	4	4
1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4
0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4
1	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	5	4	5	3	4	4	4
1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	5	4	2	4	4	4
0	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	2	5	4	4	4	4	2	4	4	4
1	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4
1	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4
0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	5	4	4	2	4	4	4
0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	5	4	4	2	4	4	4

1	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	5	2	4	4	4	4	2	4	4	4
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	5	5	4	3	4	4
0	4	4	5	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	3	4	4	2	4	5
1	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	3	2	2	1	1	5	5	5	5	5
1	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	3	4	3	2	2	2	5	4	3	4	4
0	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4
0	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	2	3	4	3	4	4	2	4	3
1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	3	2	4	4	2	4	3
1	5	5	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	5	5	5	4	4	5	4	4	2	4	4
0	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	3	4	4	2	4	4
0	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	2	3	5	5	3	4	4	5	4	4	2	4	4
1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	5	4	4	2	4	4
0	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	5	5	4	4	2	4	4
0	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4
1	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	3	4	4	2	4	4
1	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	5
1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	2	3	4	4	2	4	4	5	4	4	2	4	4
0	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4
1	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	3	4	2	3	4	5	4	3	4	4
0	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	5	5	4	2	4	4
1	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4
1	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	5	5	4	2	4	4
1	5	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4
1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	5	5	5	4	2	4	4
0	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4
1	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	5	4	4	2	4	4
1	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	5	4	2	4	4	5	5	4	2	4	4
1	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4
1	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	5	2	4	4	4	4	4	2	4	4
1	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	5	4	4	2	4	4
0	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4
0	5	5	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	4	5	2	3	3	3	4	4	2	4	3
0	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	3
0	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	3	4	4	4	2	2	4
0	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	2	4	3	4	4	2	1	2	4	4	4	4	5
0	5	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	1	1	3	2	5	4	4	4	5
1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5
1	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	2	1	5	4	3	4	5
1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
1	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
0	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	2	3	1	4	4	4	4	4	4

1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	3	5	4	3	4	4	4
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4
1	4	4	5	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4
0	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	1	1	5	5	4	4	4	4
0	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	3	3	3	2	3	2	5	4	4	4	5	5
1	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	2	5	4	4	4	5	5
0	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	1	4	5	4	4	5	5
0	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	4	4	3	2	2	1	4	5	4	4	5	5
0	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	1	1	2	4	4	5	4	3	4	4	4
1	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	5
1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	5	3	3	4	4	5	5	4	4	5	5
1	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	5	5	4	4	2	2	4	5	4	4	5	5
1	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	5	4	4	5	5	5
1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	5	5	5	5	5	5
0	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	2	1	1	5	4	4	4	5	5
1	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	2	5	4	5	5	5	5
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	2	4	1	4	2	4	3	4	5	5	4	4	5	5
0	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	1	3	3	2	5	4	3	4	5	5
1	4	4	4	4	3	3	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	2	2	5	4	4	4	4	4
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	4	4	2	1	5	4	4	4	5	5
1	4	4	4	4	3	3	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	2	2	4	4	5	5	5	5
1	4	4	4	4	3	3	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	3	4	3	2	4	4	4	4	5	5
0	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	5	4	4	2	4	4	4
0	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	5	4	2	4	4	3	5	4	2	4	4	3
0	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	3	4	4	2	4	4	3
0	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4
0	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	3	4	4	2	3	4	4
0	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4
0	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4
0	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4
0	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4
0	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4
1	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	5	4	5	2	4	4	2
1	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	5	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4
1	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4
1	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	5	5	4	4	4	5	4	4	2	4	5	4
1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	5	4	4	2	4	4	4
1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	5	4	4	4	4	2	3	4	4
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	5	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4
1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4
1	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	5	3	4	4	5	4	4	2	4	4	4

0	4	4	3	4	4	4	3	3	5	5	4	4	2	3	4	4	2	4	4	3	5	4	2	4	4	4
0	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4
0	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	5	4	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4
0	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	3	3	4	4	2	4	4	4
1	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4
1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	5	4	4	2	4	4	4
1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4
1	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	5	5	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4
1	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4
1	4	4	3	4	4	4	3	3	5	4	5	4	2	3	4	4	3	4	4	5	4	4	2	4	4	4
1	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4
0	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4
0	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	3	4	3	4	4	2	4	4	4
0	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4
0	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4
0	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4
1	5	5	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	5	5
1	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	4	4
1	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4
0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	2	2	2	4	4	3	3	4	4
0	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	5	4	4	2	4	4	4
0	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4
1	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	5	5	3	4	4	5	4	4	2	4	4	4
1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	4	3	2	4	4	2	4	4	2	3	4	4
1	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4
1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4
1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3
0	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	2	3	3	3	4	4	2	4	4	3
1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	5	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4
1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4
1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	5	5	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4
0	5	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	2	2	2	2	2	2	4	4	3	3	4	4
0	4	4	4	4	3	3	3	3	5	4	4	5	5	5	3	2	2	2	3	2	5	5	4	4	5	5
1	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4
1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	5	5	5	4	4	5	4	4	2	4	4	4
1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	5	5	5	4	4	5	4	4	2	4	4	4
1	5	5	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2	2	3	5	4	3	4	4	4
0	4	4	5	5	4	4	3	3	5	4	5	4	4	4	4	3	2	2	2	5	5	5	4	4	4	4
1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	5	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4
0	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	5	5	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4
1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	5	4	4	2	4	4	4

1	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	2	3	5	5	3	4	5	5	4	4	2	3	4	4
0	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	2	4	5	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4
1	4	4	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	2	3	5	5	3	4	4	5	4	4	2	4	4	4
1	4	4	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4
0	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3
1	5	4	5	5	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	4	5	4	2	4	4	4
1	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	2	3	4	4	3	3	2	1	5	4	4	4	4	4
0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	3	3	3	4	5	4	3	4	5	5
0	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4
0	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	2	3	2	3	1	1	1	1	5	5	4	4	5	5
0	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4
1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	4	4	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	4	4
0	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	2	3	5	5	2	4	4	3	4	4	2	3	4	4
0	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	2	2	2	1	4	4	3	3	4	4
0	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	2	2	5	5	2	3	4	4	4	4	2	3	4	4
1	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	5	5	3	4	4	5	4	4	2	3	4	4
0	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	2	3	3	4	4	4	2	4	4	4
0	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	5	5	2	4	4	3	4	4	2	3	4	4
0	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4
0	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4
0	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4
0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	2	1	5	1	5	1	1	4	4	4	5	5	5
0	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	4	4	5	4	2	4	4	4
0	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	5	4	3	4	5	4
0	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	5	4	2	4	4	4	5	4	2	4	5	4
1	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	2	4	4	5	5	4	2	4	5	4
1	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	2	3	5	5	3	4	4	4	4	4	2	4	5	4
1	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	5	5	4	2	4	5	4
0	4	4	3	4	3	3	2	2	5	4	4	4	2	4	5	4	2	4	4	4	4	4	2	4	5	4
0	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	3	4	3	5	4	2	4	5	4
1	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	2	3	4	4	5	4	2	4	5	4
0	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	2	3	5	5	2	4	4	4	4	4	2	4	5	4
1	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	2	3	5	5	3	4	4	5	4	4	2	4	5	4
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	5	4
1	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	5	5	2	4	4	4	4	4	2	4	5	4
0	4	4	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	5	4
1	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	2	3	2	2	5	5	4	5	5	5
0	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4
0	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	2	3	4	4	5	5	4	4	5	5

0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	
1	4	5	5	5	5	5	4	4	3	3	3	3	2	3	5	2	4	5	5	2	5	5	3	5	4	4	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	5	4	5	4	2	4	4	4	
1	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	5	4	3	4	4	5	4	4	2	4	4	4	
0	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
1	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
0	5	5	5	5	3	3	3	3	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	
0	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	5	4	3	4	5	5	
0	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	2	4	5	4	4	4	2	4	5	5	
1	4	4	4	4	3	3	3	3	5	5	5	4	2	2	5	5	3	5	4	4	4	4	2	4	5	5	
0	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	5	5	2	3	5	5	4	4	2	4	5	5	
0	4	4	3	3	3	3	3	3	5	5	5	4	2	2	5	4	1	3	4	3	5	4	2	4	4	5	
0	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	1	2	4	5	3	4	5	5	
0	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	5	4	2	4	5	4	4	4	2	3	4	4	
0	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	1	4	4	4	5	4	2	4	5	4	
0	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	5	5	2	3	5	4	4	4	2	4	4	4	
1	4	4	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	2	3	5	5	2	3	5	5	4	4	2	4	5	4	
0	4	4	4	5	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	
0	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	
0	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	2	3	5	3	3	4	4	4	5	4	2	4	4	4	
0	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	5	5	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	
1	2	2	3	4	3	3	2	2	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	5	4	4	2	4	5	4	
1	4	4	3	4	3	3	2	2	4	4	4	4	2	2	5	5	5	5	4	5	4	4	2	4	5	4	
1	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	1	1	5	5	3	4	4	5	4	4	2	4	5	4	
0	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	2	3	4	4	
0	4	4	4	5	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	5	5	2	4	4	4	4	4	2	4	5	5	
0	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	5	4	1	3	4	5	4	4	2	3	4	5	
0	4	4	4	5	4	4	3	3	4	5	4	4	4	5	4	3	2	2	4	4	4	4	2	4	5	5	
1	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	5	4	2	5	5	5	
0	5	5	5	5	4	4	3	3	5	5	4	4	3	3	5	4	2	3	4	5	4	4	2	5	5	5	
0	5	5	5	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	4	5	5	4	2	5	5	5	
0	4	4	4	4	3	3	2	2	5	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	5	4	2	4	5	5	
1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	
1	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
0	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	
1	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
1	5	5	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	2	2	4	4	3	3	4	4	
0	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	2	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	
1	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	5	4	2	4	4	5	4	4	3	5	5	4	
1	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	5	5	
0	4	4	5	4	3	3	3	3	5	5	4	4	4	4	5	5	2	4	4	5	4	4	2	3	4	5	

0	4	4	3	3	3	3	3	3	5	5	4	4	3	4	5	4	2	4	4	3	4	4	2	4	5	5	
0	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	3	3	4	4	2	3	2	2	4	4	3	3	4	5	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	2	2	3	4	2	2	3	2	4	4	4	4	5	5	
1	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	5	5	5	5	
0	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	4	3	2	4	4	4	5	4	2	4	4	4	
1	5	5	5	5	4	4	5	5	3	3	3	4	2	2	2	2	4	3	2	2	5	4	4	4	5	5	
0	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	3	3	4	3	4	4	5	4	2	4	5	5	
0	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	
0	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	5	4	4	4	2	4	5	5	
0	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	5	5	
0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	2	2	4	4	4	4	2	4	5	5	
0	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	2	4	2	2	4	5	5	4	3	4	5	5	
0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	2	3	4	4	
1	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	5	5	4	4	5	5	
0	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	2	2	1	1	4	4	3	3	5	4	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	2	4	4	5	4	4	3	4	5	5	
0	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2	4	4	2	2	4	4	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	5	5	
1	5	5	5	5	4	4	3	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4